



UIN SUSKA RIAU

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COLLABORATIVE*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KERJA SAMA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V
SDN 115 PEKANBARU**

©Hakscripta milik UIN Suska

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NADIA PRANSISKA

NIM. 11910823987

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 M/2023 M**



UIN SUSKA RIAU

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COLLABORATIVE*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KERJA SAMA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V
SDN 115 PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NADIA PRANSISKA

NIM. 11910823987

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 M/2023 M

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul “*Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja sama Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 115 Pekanbaru*”, yang ditulis oleh Nadia Pransiska, NIM. 11910823987 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .

Pekanbaru, 18 Syawal 1444 H
9 Mei 2023 M

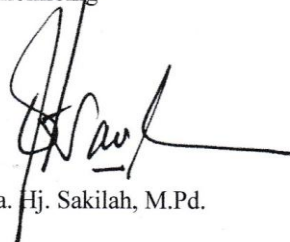
Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing



Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 115 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nadia Pransiska NIM. 11910823987 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Dzulqā'dah 1444 H/ 25 Mei 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 5 Dzulqā'dah 1444 H
25 Mei 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dra. Hj. Syafiah, M.Ag.

Penguji III



Dr. Mardia Hayati, M.Ag.

Penguji II



Khusnal Marzuqo, M.Pd.


Penguji IV



Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nadia Pransiska
NIM : 11910823987
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 07 Januari 2001
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*: **"Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Kelas V SDN 115 Pekanbaru "**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*)~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



PRANSISKA
NIM. 11910823987

PENGHARGAAN



Bismillahirrahmanirrahim, Wr. Wb

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 115 Pekanbaru**” Sebagai sumbangsih penulis terhadap almamater, Agama, Bangsa dan Negara. Sholawat dan salam kita mohonkan kiranya selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang senantiasa merindukan yafaat di yaumil akhir nanti. Skripsi ini penulis susun sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (SI) Jurusan Tarbiyah pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Ayahanda Suardi, Ibunda Mardilis, yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga mereka senantiasa mendapatkan rahmat, ridho dan inayah dari Allah SWT.

Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik Dra, Hj. Sakilah, M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Begitupula kepada Weyn Mardiani, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 115 Pekanbaru dan Yusriani, S.Pd., selaku wali kelas V SDN 115 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan seluruh tenaga pendidik SDN 115 Pekanbaru yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang kelak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun akhirat.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan mendapatkan studi di almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Ibu Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Ibu Dr. Amirah Diniaty, M. Kons., selaku dan Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriyani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi dan pembimbing penulis, serta pak Zuhri, S.Sos., selaku admin prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau.

Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.

8. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

9. Untuk kakakku Neni Mardiani, SE, abang ipar Dio Oktami, ST serta adikku Nabila Nurul Khumairah dan keluarga tersayang yang tiada hentinya



melantunkan do'a, semangat, harapan, motivasi, dorongan baik secara moril
ataupun material.

Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan
kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Untuk sahabat seperjuangan dan teman-teman tersayang yang tidak bisa
disebutkan satu persatu, terima kasih telah banyak memberikan motivasi,
dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk teman-teman KKN lainnya, yang senantiasa membantu dan
memberikan dorongan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Untuk teman-teman kelas PGMI D yang selalu memberikan bantuan,
dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan
motivasi sehingga dapat terselesainya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan
balasan dari Allah SWT dan penulis berharap skripsi ini dapat menambah
kehasanah ilmu pengetahuan bagi kita semua disisi Allah SWT. Aamiin..

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 9 Mei 2023
Penulis

UIN SUSKA RIAU
NADIA PRANSISKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



~ Yang Utama dari Segalanya ~

Persembahkan sujud syukur kepada Allah subhanahu wa Ta'ala. Naungan rahmat dan hidayah-Mu yang telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugrahkan kepadaku dan atas izin-mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan sholawat dan salam tak lupa semoga selalu terlimpahkan kepada utusan-Mu Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam,

~ Ibunda dan Ayahanda ~

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan. Sebagai tanda bukti, Hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hentinya ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan ayah yang telah melimpahkan segenap kasih sayangmu.

Segala dukungan dan perhatian

yang terus mengalir yang tiada mungkin dapat kubalas hanya selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena kusadar, selama ini ananda belum dapat berbuat yang lebih.

Untuk ibu dan ayah yang tak pernah berhenti mendo'akanku, kuucapkan terima kasih ibu.....terima kasih ayah....

~ Dosen Pembimbing ~

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd. selaku pembimbing skripsi, ananda mengucapkan banyak terima kasih

atas sudahnya ibu meluangkan waktu dalam memberikan dukungan, bimbingan dan arahan demi terwujudnya skripsi yang baik. Inilah skripsi yang sederhana sebagai perwujudan dari rasa terima kasih ananda kepada ibu.

~ Seluruh Sahabat-sahabatku ~

Kepada seluruh sahabat yang tiada hentinya memberikan Semangat dan warna yang indah di setiap perjalanan hidupku. Terima kasih untuk segalanya

ABSTRAK

Adia Pransiska, (2023): Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 115 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kerja sama siswa melalui model pembelajaran *collaborative learning* di kelas V SDN 115 Pekanbaru. Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya kemampuan kerja sama di antaranya: siswa kurang berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif, siswa kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan, siswa kurang menghormati pendapat orang lain. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian 1 orang guru dan 30 orang siswa. Sedangkan objek penelitiannya adalah model pembelajaran *collaborative learning* dan kemampuan kerja sama siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisisnya adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 115 Pekanbaru. Hal ini terbukti dengan hasil sebelum tindakan dengan persentase 44,5% dengan kategori cukup. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I, persentase kemampuan kerjasama siswa meningkat menjadi 60,66% dengan kategori cukup, pada siklus II dengan persentase kemampuan kerjaasama siswa meningkat menjadi 87,75% dengan kategori baik. Dengan demikian, tingkat kemampuan kerjasama siswa mengalami peningkatan dari sebelum adanya tindakan hingga pada siklus II.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Collaborative Learning, Kemampuan Kerja Sama*

ABSTRACT

Nadia Pransiska, (2023): The Implementation of Collaborative Learning Model in Increasing Student Cooperation Ability on Social Science Lesson Content at the Fifth Grade of State Elementary School 115 Pekanbaru

This research aimed at finding out the increase of student cooperation ability through Collaborative Learning model at the fifth grade of State Elementary School 115 Pekanbaru. This research was instigated by the low of student cooperation ability such as: students did not participate and contribute actively, students were less responsible for completing work, students did not respect the opinions of others. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 30 students. The objects were Collaborative Learning model and student cooperation ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. Qualitative descriptive analysis technique was used with percentage. Based on the research findings and data analyses, it could be known that the implementation of Collaborative Learning model could increase student cooperation ability at the fifth grade of State Elementary School 115 Pekanbaru. It was proven with the percentage result that was 54.5% before the action with enough category. Then, the action was conducted in the first cycle, the percentage of student cooperation ability increased to 60.66% with enough category. In the second cycle, the percentage of student cooperation ability increased to 87.75% with good category. Therefore, student cooperation ability level increased from before the action until the second cycle.

Keywords: *Collaborative Learning Model, Cooperation Ability*

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja dari karya tulis atau karya lain yang berasal dari sumber ini untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

نادية برانيسيسكا، (٢٠٢٣): تطبيق نموذج التعليم التعاوني لتحسين

التعاونية للتلاميذ في مادة التعليم الاجتماعي

الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية

١١٥ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة الزيادة في القدرة التعاونية للتلاميذ من خلال نموذج التعليم التعاوني في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١١٥ بكنبارو. خلفية هذا البحث ضعف القدرة التعاونية للتلاميذ بما في ذلك: التلاميذ لا يشاركون ولا يساهمون بنشاط، وهم أقل مسؤولية عن إكمال العمل، ولا يحترمون آراء الآخرين. هذا البحث بحث إجرائي فصلي مع مدرس واحد و ٣٠ تلميذا كأفراد البحث. في حين أن موضوع البحث هو نموذج التعليم التعاوني والقدرة التعاونية للتلاميذ. تم إجراء هذا البحث على دورتين، كل دورة تتكون من اجتماعين. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والتوثيق، بينما أسلوب التحليل هو وصفي نوعي بالنسب المئوية. استنادًا إلى نتائج البحث وتحليل البيانات، يمكن ملاحظة أن تطبيق نموذج التعليم التعاوني يمكن أن يحسن القدرة التعاونية لتلاميذ الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١١٥ بكنبارو. إثبات ذلك من خلال النتائج قبل الإجراء بنسبة ٥٤,٥٤٪ في فئة مقبولة. وتم التحليل الإجراء في الحلقة الأولى، حيث ارتفعت نسبة القدرة التعاونية للتلاميذ إلى ٦٠,٦٦٪ في فئة مقبولة، وفي الحلقة الثانية ارتفعت نسبة القدرة التعاونية للتلاميذ إلى ٧٥,٨٧٪ في فئة جيدة. وبالتالي، ارتفع مستوى القدرة التعاونية للتلاميذ من قبل الإجراء إلى الحلقة الثانية.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التعاوني، القدرة التعاونية



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i>	9
2. Kemampuan Kerjasama	16
3. Hubungan antara Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> dengan Kemampuan Kerjasama Siswa	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Indikator Keberhasilan	26
1. Indikator Kinerja	26
2. Indikator Hasil	27
3. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Subjek dan Objek Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29

C. Rancangan Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Setting Penelitian	37
1. Sejarah Sekolah	37
2. Visi dan Misi Sekolah	38
3. Profil Sekolah	39
4. Keadaan Guru Dan Tenaga Kependidikan	40
5. Keadaan Siswa SD Negeri 115 Pekanbaru	41
B. Hasil Penelitian	42
1. Kemampuan Kerja Sama Sebelum Tindakan	42
2. Tindakan Siklus I	44
3. Tindakan Siklus II	64
C. Pembahasan	83
1. Aktivitas Guru	83
2. Aktivitas Siswa	84
3. Kemampuan Kerja Sama	86
D. Pengujian Hipotesis	87
BAB V PENUTUP	88
A. Simpulan	88
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	35
Tabel III.2	Interval Kemampuan Kerja Sama	36
Tabel IV.1	Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 115 Pekanbaru	40
Tabel IV.2	Daftar Nama Guru Dan Jabatan	41
Tabel IV.3	Data Siswa Sekolah Dasar SD Negeri 115 Pekanbaru	42
Tabel IV.4	Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 115 Pekanbaru	43
Tabel IV.5	Kemampuan Kerjasama Siswa Sebelum Tindakan	43
Tabel. IV.6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus I (Pertemuan I)	51
Tabel. IV.7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus I (Pertemuan II)	52
Tabel. IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Setelah Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus I (Pertemuan I dan II)	53
Tabel. IV.9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus I (Pertemuan I)	54
Tabel. IV.10	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus I (Pertemuan II)	56
Tabel. IV.11	Lembar Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus I (Pertemuan I Dan II)	58
Tabel. IV.12	Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus I (Pertemuan I)	59
Tabel. IV.13	Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus I (Pertemuan II)	61



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. IV.14	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model <i>Collaborative Learning</i> Siklus II (Pertemuan II) ...	71
Tabel. IV.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Setelah Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus II (Pertemuan I dan II)	72
Tabel. IV.16	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus II (Pertemuan I)	73
Tabel. IV.17	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> II (Pertemuan II)	74
Tabel. IV.18	Lembar Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus I (Pertemuan I Dan II)	77
Tabel. IV.19	Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus II (Pertemuan I)	78
Tabel. IV.20	Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus II (Pertemuan II)	80
Tabel. IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus II	81
Tabel. IV.22	Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus I dan II	83
Tabel. IV.23	Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	85
Tabel. IV.24	Rekapitulasi Kemampuan Kerja Sama Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus I dan II	86

© Hak ciptaan milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mentip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. :	Kerangka Berpikir Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i>	25
Gambar III.1 :	Alur Penelitian Tindakan Kelas	30
Gambar IV.1 :	Grafik Perbandingan Aktivitas Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> I dan II ...	84
Gambar IV.2 :	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> Siklus I dan II	85
Gambar IV.3 :	Grafik Kemampuan Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	86

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan dunia Pendidikan tidak terlepas dari proses kegiatan belajar mengajar. Pendidikan memiliki tugas untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang cakap, mandiri dan memiliki kepribadian yang baik, sehingga menjadi tolak ukur dari kemajuan suatu negara.¹ Pendidikan dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan tujuan Pendidikan itu sendiri. Secara jelas dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Mengajar di defenisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan guru pada proses pembelajaran di kelas. Proses Pendidikan itu sendiri tidak akan terlepas dari dua interaksi yaitu belajar dan mengajar adalah dua peristiwa yang berbeda, akan tetapi antara keduanya memiliki hubungan yang sangat erat sekali. Bahkan antara keduanya terjadi keterkaitan satu sama lain. Antara dua kegiatan itu saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak

¹Amelia Nofriata dan Ofianto, Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berfikir Kuualitas Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA, *Jurnal Halaqah*, Vol.1 No. 4 Oktober 2019, hlm. 364

²Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mutjahadah Press, 2012, hlm.1.

³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2008, hlm. 44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Satefslangic University of Satefslangic Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Dan guru merupakan bapak ruhani siswa, yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia dan meluruskan perilaku yang buruk serta didalam islam guru memiliki kedudukan yang amat tinggi.⁴

Dalam proses dua interaksi di atas, maka di perlukan kerjasama yang baik. Kerjasama adalah salah satu bentuk interaksi sosial, yaitu kerjasama terjadi ketika siswa dihadapkan pada persoalan-persoalan yang menjadi kepentingan bersama.⁵ Kerjasama dalam suatu kelompok sangat diperlukan di dalam proses pembelajaran. Dengan bekerjasama, tugas-tugas yang diberikan guru dapat dipecahkan secara bersama-sama sehingga dapat meringankan. Selain itu dengan bekerjasama siswa dapat memberikan informasi pengalaman apa yang dimiliki siswa pasti akan berbeda-beda dan disinilah kelebihan dalam bekerjasama dapat saling bertukar pikiran di dalam kelompok dengan siswa yang satu dengan siswa yang lain sehingga siswa yang tidak tahu akan menjadi tahu sedangkan siswa yang tidak tahu akan memberi tahu. Oleh karena itu, dengan proses pembelajaran kerjasama di dalam kelompok akan lebih memudahkan siswa dalam belajar.

Berkaitan dengan hal tersebut dibutuhkan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, dengan berinteraksi siswa mampu berkomunikasi dan melakukan kerjasama dengan siswa lain. Pada saat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung, kerjasama sangat penting dibutuhkan. Ciri-ciri sikap

⁴ Bukari Imam, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Amzah, 2011, hlm. 86.

⁵ Erida Reningsih, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Siswa Melalui Group Investigation Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental*, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2011). hal. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Sipta milik UIN Suska Riau
 UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kerjasama yang harus dimiliki siswa dalam kelompok belajar yaitu adanya kepentingan yang sama, dilandasi oleh sikap saling pengertian, adanya tujuan yang sama, saling membantu, tanggung jawab, saling menghargai, dan kompromi.

Salah satu tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mampu mengembangkan keterampilan seperti kerjasama dan rasa tanggung jawab pada diri siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang SD yang berupaya mengembangkan keterampilan siswa, bagaimana siswa sebagai individu, kelompok hidup bersama, dan berinteraksi dengan lingkungannya baik fisik maupun sosial dengan keterampilan kerjasama yang dimilikinya.⁶

Berdasarkan pengertian dan fungsi Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut, maka pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat digunakan untuk meningkatkan Kerjasama siswa menggunakan model pembelajaran *Collaborative Learning*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 115 Pekanbaru, masih banyak siswa yang mempunyai masalah terkait dengan masih kurangnya kemampuan kerjasama siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:⁷

⁶ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), cet.1, h.2

⁷ Wawancara dengan Wali Kelas V Sekolah Dasar Negeri 115 Pekanbaru, Jumat 6 Mei



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari 30 siswa hanya 15 orang atau 50% siswa yang ikut berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif.
2. Dari 30 siswa hanya 14 orang atau 46,66% siswa yang bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan
3. Dari 30 siswa hanya 13 orang atau 43,33% siswa yang menghormati pendapat orang lain.
4. Dari 30 siswa hanya 15 orang atau 50% siswa yang berada dalam kelompok saat kegiatan berlangsung.
5. Dari 30 siswa hanya 14 orang atau 46,66% siswa yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Menurut Aninditya Sri Nugraheni, Model Pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kerja kelompok adalah model pembelajaran *Collaborative Learning*.⁸ Berdasarkan teori diatas maka untuk mengatasi hal yang peneliti ingin teliti, perlu adanya upaya yang harus diterapkan guru kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan kerjasama siswa, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *collaborative learning*.

Model *Collaborative Learning* adalah proses belajar kelompok dimana setiap kelompok menyumbangkan ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh pembagian pembahasan, tidak seperti pada kelompok belajar yang kita kenal yang menyebabkan hanya siswa tertentu yang memahami materi tertentu.⁹ Model *Collaborative Learning*

⁸ Aninditya Sri Nugraheni, *Penerapan strategi Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta : PT. Pustaka Insan Madani, 2012, hal. 177-179.

⁹ Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Suska Press, 2008), Hal. 132.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan setiap siswa untuk memahami materi tertentu dan membuat semua siswa akan memiliki pemahaman yang setara akan suatu permasalahan.

Dengan diterapkan model pembelajaran *Collaborative Learning* ini, siswa dapat berperan aktif menggali informasi yang berhubungan dengan pengalaman yang mereka lalui, belajar mengetahui, belajar hidup bersama, belajar bertanggung jawab, sehingga pengetahuan yang didapat oleh siswa dari diri dan teman serta guru tertanam dengan baik. Dengan belajar bersama mereka dapat memecahkan masalah secara bersama.

Salah satu tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mampu mengembangkan keterampilan seperti kerjasama dan rasa tanggung jawab pada diri siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang SD yang berupaya mengembangkan keterampilan siswa, bagaimana siswa sebagai individu, kelompok hidup bersama, dan berinteraksi dengan lingkungannya baik fisik maupun sosial dengan keterampilan kerjasama yang dimilikinya.¹⁰

Berdasarkan pengertian dan fungsi Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut, maka pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat digunakan untuk meningkatkan Kerjasama siswa menggunakan model pembelajaran *Collaborative Learning*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai upaya penerapan model pembelajaran collaborative learning

Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), cet.1, h.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di duga mampu meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Untuk membuktikannya, maka dilakukan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Kelas V SDN 115 Pekanbaru”**.

B. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran Collaborative Learning

Collaborative Learning adalah proses belajar kelompok dimana setiap kelompok menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh bagian pembahasan.¹¹

2. Kemampuan Kerjasama

Kemampuan kerjasama dipraktikkan melalui aktivitas pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu di dorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain, di mana setiap anggota dapat mengemukakan ide dan pendapatnya dalam rangka mencapai keberhasilan bersama dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana

¹¹ Risnawati, *Op. Cit.*, hal. 132.

¹² Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Efektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 116



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran *Collaborative Learning* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pendidikan Sosil kelas V SDN 115 Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan kerja sama siswa melalui model pembelajaran *Collaborative Learning* pada muatan pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial di SDN 115 Pekanbaru”.

2. Manfaat Penelitian

Setelah nantinya penelitian ini berakhir diharapkan tentunya menghasilkan sebuah kerja tulis ilmiah yang dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, adapun beberapa manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Bagi sekolah

Meningkatkan kemampuan kerjasama siswa di kelas V SDN 115 Pekanbaru melalui model pembelajaran *Collaborative Learning*.

Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran efektif, kreatif dan efisien.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif.
- 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Meningkatkan kemampuan Kerjasama siswa dengan model pembelajaran *collaborative learning* sehingga belajar dikelas semakin aktif dan menyenangkan.
- 2) Dengan memiliki kemampuan kerjasama yang baik, dapat mendorong siswa saling belajar dalam kelompok serta menanamkan toleransi terhadap pendapat orang lain sehingga hasil belajar akan meningkat.

Bagi peneliti

1. Untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi Strata Satu(S1).
2. Menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman untuk meningkatkan kemampuan Kerjasama siswa.
3. Sebagai wahana latihan dan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh diperguruan.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Collaborative Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan pola desain pembelajaran, yang menggambarkan secara sistematis langkah demi langkah pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengkonstruksi informasi, ide, dan membangun pola pikir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi terarah sampai pada evaluasi akhir sehingga dapat melihat ketercapaian kegiatan pembelajaran.¹³

Indrawati (Isrok'atun) Menyatakan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹⁴ Sedangkan menurut Miftahul Huda (Isrok'atun) model pengajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi instruksional dan memandu proses pengajaran di ruang kelas.¹⁵

Sedangkan Trianto (Shilphy A Octavia) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai

Isrok'atun dan Amelia Rosmala, Model-model Pembelajaran Matematika, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 27.

Ibid

Ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode bahan, media dan alat.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan urutan yang jelas. Dengan adanya model pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif serta diharapkan dapat menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerjasama dalam sebuah kelompok.

Untuk mengantisipasi model pembelajaran tersebut maka perlu adanya peran. Adapun peran model pembelajaran, adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Membantu guru menciptakan perubahan perilaku siswa yang diinginkan.
- 2) Membantu guru dalam menentukan cara dan sarana untuk menciptakan lingkungan yang sesuai dalam melaksanakan pembelajaran,

¹⁶ Shilphy A Octavia, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 12.

¹⁷ Isrok'atun dan Amelia Rosmala. *Op.Cit* hlm.27



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Membantu menciptakan interaksi antar guru dan peserta didik yang diinginkan selama proses pembelajaran berlangsung,
- 4) Membantu guru dalam mengkonstruksi kurikulum, silabus, atau konten pelajaran,
- 5) Membantu guru atau infrastruktur dalam memilih materi pembelajaran yang tepat untuk mengajar yang disiapkan dalam kurikulum,
- 6) Membantu guru dalam merancang kegiatan pendidikan atau pembelajaran yang sesuai,
- 7) Memberikan bahan prosedur untuk mengembangkan materi dan sumber belajar yang menarik dan efektif,
- 8) Merangsang pengembangan inovasi pendidikan atau pembelajaran baru,
- 9) Membantu mengkomunikasikan informasi tentang teori mengajar, dan
- 10) Membantu membangun hubungan antara belajar dan mengajar secara empiris.

b. Model Pembelajaran *Collaborative Learning*

Menurut Elizabert E. Barkley dalam bukunya *Collaborative Learning Techniques* mengatakan berkolaborasi berarti bekerja bersama-sama dengan orang lain. Praktek pembelajaran kolaboratif berarti bekerja secara berpasangan atau dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Pembelajaran kolaboratif berarti belajar melalui kerja kelompok, bukan belajar dalam kesendirian.¹⁸

¹⁸ Elizabert E. Barkley, K. Patricia Cross, Clarie Howell Major, *Collaborative Learning Techniques* (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2014) hal 04 cet III.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nizar menyatakan bahwa *Collaborative Learning* adalah proses belajar kelompok yang setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan ketrampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota. *Collaborative Learning* dilandasi oleh pemikiran bahwa kegiatan belajar hendaknya mendorong dan membantu peserta didik dalam membangun pengetahuan sehingga mencapai pemahaman yang mendalam. Lebih lanjut, Fall menambahkan bahwa dengan belajar secara berkelompok, selain dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa, juga dapat meningkatkan dan mengembangkan cara berpikir kreatif. Hal ini terkait dengan peningkatan tanggung jawab peserta didik dalam belajar secara berkelompok sehingga dapat menciptakan seseorang yang berpikir kreatif¹⁹

Collaborative Learning didasarkan pada epistemologis yang berbeda dan berasal dari konstruktivisme sosial. Matthews memotret esensi filosofis yang mendasari pembelajaran kolaboratif dengan menyatakan “*Collaborative Learning* bisa berlangsung apabila pendidik dan peserta didik bekerja sama menciptakan pengetahuan”. *Collaborative Learning* adalah paedagogi yang pusat letaknya dalam asumsi bahwa manusia selalu menciptakan makna bersama dan proses tersebut selalu memperkaya dan memperluas wawasan mereka.²⁰

Gunawan lebih menspesifikkan gambaran tentang proses belajar secara kolaborasi atau *Collaborative Learning*. Menurutnya, penekanan

<http://Motamatika.blogspot.com/2012/11.Pengertian-Collaborative-Learning/Sundonurboyo/7/11/2012.html> di unduh pada tanggal 01 Mei 2015

Elizabert E. Barkley, Dkk, *Collaborative Learning Techniques*, op. Cit., 2014, hal 8.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Collaborative Learning bukan hanya sekadar bekerja sama dalam suatu kelompok tetapi lebih kepada suatu proses pembelajaran yang melibatkan proses komunikasi secara utuh dan adil didalam kelas. Menurut Kemp, *Collaborative Learning* itu meliputi kemampuan sosial dan kemampuan pembelajaran. Ini menggabungkan 3 konsep, yaitu tanggung jawab individu (*individual accountability*), keuntungan kelompok (*group benefit*), dan pencapaian kesuksesan yang sama (*equal achievement of success*). “Tujuan dari *Collaborative Learning* adalah meningkatkan interaksi siswa dalam memahami suatu tugas serta siswa mampu mengeksplorasi apa- apa saja yang ada dalam pikirannya”.²¹

Barkley, Cross dan Major menjelaskan bahwa di dalam pembelajaran kolaboratif, diterapkan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok belajar yang setiap anggota kelompok tersebut harus bekerja sama secara aktif untuk meraih tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah kegiatan dengan struktur tertentu sehingga terjadi proses pembelajaran yang penuh makna. Langkah-langkah dalam penerapan metode pembelajaran kolaboratif menurut Barkley, Cross dan Major terdiri dari lima langkah, yaitu a) mengorientasikan siswa; b) membentuk kelompok belajar; c) menyusun tugas pembelajaran; d) memfasilitasi kolaborasi siswa; dan e) memberi nilai dan mengevaluasi pembelajaran kolaboratif yang telah dilaksanakan. Gokhale mendefinisikan bahwa “*Collaborative Learning*” mengacu pada metode pengajaran dimana siswa dalam satu kelompok yang bervariasi tingkat

Ibid., hal 9.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecakupannya, bekerja sama dalam kelompok kecil yang mengarah pada tujuan bersama. Sedangkan menurut Keohane berpendapat bahwa kolaborasi adalah bekerja bersama dengan yang lain, bekerja dalam satu team, dan didalamnya bercampur didalam satu kelompok menuju keberhasilan bersama.²²

Beberapa pendapat para ahli diatas peneliti mengambil kesimpulan pengertian *Collaborative Learning* ialah suatu model pembelajaran yang membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan membentuk siswa dalam satu kelompok untuk bekerja sama memecahkan masalah dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan kecakapan yang bervariasi serta para siswa mampu mengaktualisasikan pemikirannya.

c. Langkah-Langkah Model *Collaborative Learning*

Berikut ini langkah-langkah model *Collaborative Learning*:²³

- 1) Sebelum guru menyajikan metode Collaborative Learning ini, siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan dan instruksi tentang metode belajar Collaborative Learning dan hal-hal yang harus dilakukan oleh siswa.
 - Guru menjelaskan isi materi selama setengah jam pelajaran.
 - Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri 5-6 orang.
 - Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok, kemudian mereka memecahkan masalah secara bersama-sama.
 - Setiap kelompok bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.

<http://Jurnal-skripsi.blogspot.com/2013> di unduh pada tanggal 23 April 2015.
Risnawati, *Op. Cit.* hal. 133.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Masing-masing kelompok yang sudah mengerti mempresentasikannya di depan kelas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti.

Jika ada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan, maka kelompok yang bisa menyelesaikan tugas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti.

Pada akhir sesi belajar siswa diberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk memahami materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan selanjutnya jika ada yang belum mengerti maka teman yang sudah memahami atau mengerti menjelaskan kepada teman yang belum mengerti.

e. Kelebihan dan Kekurangan *Collaborative Learning*

1) Kelebihan Model *Collaborative Learning*

Kelebihan Model *Collaborative Learning* menurut Barkley dalam Morgi Dayana sebagai berikut:²⁴

- a. Siswa belajar bermusyawarah
- b. Siswa belajar menghargai pendapat orang lain
- c. Dapat mengembangkan cara berpikir kritis dan rasional
- d. Dapat memupuk rasa kerja sama
- e. Adanya persaingan yang sehat

Kelemahan Model *Collaborative Learning*

Alwasilah menjelaskan beberapa kelemahan dari model *Collaborative Learning* sebagai berikut: ²⁵

25. Chader Al-wasilah, *Pokoknya Menulis*, (Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2007) hal
<http://.ModelPembelajaranKolaborasi/Guraru.html> 13 September diposkan oleh
 Sukasmo diunduh pada tanggal 07 Januari 2016.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memerlukan pengawasan yang baik dari guru, karena jika tidak dilakukan pengawasan yang baik, maka proses kolaborasi tidak akan efektif.
- b. Ada kecenderungan untuk saling mencontoh pekerjaan orang lain.
- c. Memakan waktu yang cukup lama, karena itu harus dilakukan dengan penuh kesabaran.
- d. Sulitnya mendapatkan teman yang dapat bekerjasama.

Kemampuan Kerjasama

a. Pengertian Kemampuan Kerjasama Siswa

Kemampuan adalah suatu kecakapan atau kesanggupan yang sangat diperlukan siswa untuk melakukan suatu Tindakan atau aktivitas.²⁶ Kesanggupan anak Ketika menyelesaikan kegiatan yang diberikan guru. Kemampuan adalah “daya untuk melaksanakan suatu Tindakan sehingga membuahkan hasil dari pembawaan dan Latihan”. Dalam penelitian ini kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan anak dalam bekerjasama. Kemampuan anak dalam bekerjasama melakukan kegiatan yang membuahkan hasil karya anak melalui pembinaan serta bimbingan.

Kemampuan Kerjasama merupakan salah satu kemampuan dalam pola perilaku sosial.²⁷ Semakin banyak kesempatan yang anak miliki untuk melakukan suatu hal bersama-sama, semakin cepat anak belajar melakukannya dengan cara bekerjasama. Kerjasama merupakan salah satu asas dari didaktik atau asas dalam ilmu pendidikan. Lawan dari Kerjasama

²⁶ Partini, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Metode Proyek Pada Anak”. Universitas Slamet Riyadi, Vol. 1, Nomor 2, hlm 96-103.

²⁷ Hurlock, *Perkembangan anak*. (jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 262



ialah persaingan. Menurut Grambs baik bekerjasama maupun persaingan sama pentingnya. Tujuan persaingan disini bukan semata-mata untuk memperoleh hadiah, akan tetapi untuk mencapai hasil yang lebih tinggi atau pemecahan masalah yang dihadapi kelompok.²⁸

Menurut Hamid, kerjasama merupakan hal penting yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, baik di dalam maupun diluar sekolah. Kerjasama dapat mempercepat tujuan pembelajaran, sebab pada dasarnya suatu kelompok belajar selalu lebih baik hasilnya dari pada beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri.²⁹ Apriono(Ika Ari Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti, dan Moh. Kanzunudin) menjelaskan kemampuan Kerjasama dapat diartikan sebagai kemampuan yang dilakukan oleh beberapa siswa untuk saling membantu satu sama lain sehingga tampak kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai tujuan bersama.³⁰

Kerjasama(cooperative) adalah sebuah kondisi dimana satu orang dengan orang lainnya saling mendekat untuk mengurus sebuah kepentingan dan tujuan bersama-sama. Kerjasama yakni aktivitas yang dilakukan oleh banyak orang secara berkelompok untuk tujuan yang bersama-sama.³¹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Kerjasama adalah kesanggupan dalam melakukan kegiatan yang dilakukan

²⁸ Nasution, *Didaktik Asa-asass Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 146-147.

²⁹ Hamid Moh Sleh, *Metode Edutainment*. (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 66

³⁰ Ika Ari Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti, dan Moh. Kanzunudin, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning(Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment pada mata pelajaran ilmu Pengetahuan social*, Jurnal Refleksi Edukatika 8 (2) (2018) P-Issn: 2087-9385 E-Issn: 2528-69x, hal. 178

³¹ Yudha M Saputra dan Rudiyanto. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-Kanak*. (jakarta: Depdiknas, 2005), hlm. 39.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh dua orang atau lebih secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah yang ada dan saling berinteraksi satu sama lain dalam mencapai tujuan secara bersama-sama.

b. Manfaat Kemampuan Kerjasama

Manfaat dari Kerjasama yakni dapat membangun Kerjasama seperti komunikasi, interaksi, rencana kooperatif. Berbagi ide, pengambilan keputusan, mendengarkan, bersedia untuk berubah, saling tukar ide, dan memadukan ide.³²

Selain itu, manfaat yang dapat dihasilkan melalui pembelajaran Kerjasama adalah bertambahnya sikap tanggung jawab siswa terhadap dirinya sendiri maupun anggota kelompoknya, akan membangkitkan sikap solidaritas siswa dengan membantu teman yang memerlukan bantuannya, siswa akan merasa perlunya kehadiran teman dalam menjalani hidupnya, siswa dapat mewujudkan sikap Kerjasama dalam kelompok dan merefleksinya dalam kehidupan, dan siswa mampu bersikap jujur dengan mengatakan apa adanya kepada teman dalam kelompoknya.³³

Dengan kemampuan Kerjasama yang baik siswa dapat menikmati masa kecilnya. Ia pun akan tumbuh menjadi orang dewasa yang mempunyai adaptasi yang baik, dan kehidupannya akan jauh lebih bahagia.

³² Slamet Suyanto. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm 150

³³ Yudha M Saputra dan Rudiyanto. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm. 51.



c. Indikator Kemampuan Kerjasama

Pencapaian kerja sama menuntut beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh anggota, yaitu: adanya kepentingan yang sama, di dasari oleh prinsip keadilan, dilandasi oleh sikap saling pengertian, adanya tujuan yang sama, saling membantu, saling melayani, tanggung jawab, saling menghargai, dan kompromi.³⁴

Rusman mengatakan bahwa kerja sama dapat dilihat dari sikap siswa yang terbuka terhadap teman sekelompok, menghargai hasil pekerjaan teman, memberikan gagasan dan perhatian kepada teman, saling ketergantungan dan membutuhkan dan bekerja dalam kelompok.³⁵

Menurut wes (Herwanto) menetapkan indikator-indikator kerjasama yaitu sebagai berikut.³⁶

- 1) Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
- 2) Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya Kerjasama.
- 3) Pengarahan kemampuan secara maksimal, sehingga dengan demikian hasil dari Kerjasama semakin berkualitas.

Isjoni berpendapat bahwa dalam pembelajaran yang menekankan pada prinsip Kerjasama siswa harus memiliki keterampilan-keterampilan

Yudha M. Saputra & Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Jakarta: DepDiknas, 2005), hlm. 40

Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 205

Herwanto A, *Peningkatan Kerjasama dan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD PADA Siswa Kelas IIIA SD Negeri Dengung Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), hal. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

khusus. Keterampilan khusus ini disebut dengan keterampilan kooperatif.

Keterampilan kooperatif tersebut sebagai berikut:³⁷

- a) Menyamakan pendapat dalam suatu kelompok sehingga mencapai suatu kesepakatan bersama yang berguna untuk meningkatkan hubungan kerja.
- b) Menghargai kontribusi setiap anggota dalam suatu kelompok, sehingga tidak ada anggota yang merasa tidak dianggap.
- c) Mengambil giliran dan berbagi tugas. Hal ini berarti setiap anggota kelompok bersedia menggantikan dan bersedia mengemban tugas atau tanggung jawab tertentu dalam kelompok.
- d) Berada dalam kelompok dalam selama kegiatan kelompok berlangsung.
- e) Mengerjakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya agar tugas dapat diselesaikan tepat waktu.
- f) Mendorong siswa lain untuk berpartisipasi terhadap tugas.
- g) Meminta orang lain untuk berbicara dan berpartisipasi terhadap tugas.
- h) menyelesaikan tugas tepat waktu.
- i) menghormati perbedaan individu.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah diuraikan dan melihat masalah yang sedang terjadi dikelas V SDN 115 Pekanbaru maka indikator kerja sama siswa dalam kelompok pada penelitian ini antara lain:

1. Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya Kerjasama.
2. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan
3. Menghormati pendapat individu
4. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
5. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

3. Hubungan antara Model Pembelajaran *Collaborative Learning* dengan Kemampuan Kerjasama Siswa

Menurut Driscoll yang dikutip oleh Martinis Yamin, pembelajaran kolaboratif memungkinkan peserta didik melihat sesuatu dari cara pandang

Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal 65-66



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain dan bukan hanya dari sudut pandangnya sendiri. Sedangkan menurut Perkins, *collaborative learning* adalah pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik secara bersama-sama, kemudian memecahkan suatu masalah secara bersama-sama pula dan bukan belajar secara individu, pembelajaran ini menunjukkan akan adanya distribusi kecerdasan antara peserta didik satu kepada peserta didik yang lainnya ataupun sebaliknya selama proses *collaborative learning* berlangsung.³⁸

Kerjasama menurut Rizal dan Muhammad Arsyad dkk merupakan interaksi yang paling penting dalam kehidupan manusia. Mereka tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain sehingga mereka senantiasa membutuhkan Kerjasama. Kerjasama dapat berlangsung apabila suatu individu atau kelompok memiliki kepentingan yang sama dan memiliki kesadaran untuk mencapai suatu tujuan. Kerjasama adalah hubungan dua orang atau lebih untuk melakukan aktifitas bersama yang dilakukan secara terpadu untuk mencapai suatu target atau tujuan tertentu.³⁹

Model *Collaborative Learning* akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan Kerjasama siswa karena dengan menempatkan peserta didik dalam kelompok akan memberinya tugas dimana mereka saling bergantung satu dengan yang lainnya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sehingga menimbulkan tanggung jawab bersama. Model *Collaborative Learning* membuat anggota kelompok aktif berinteraksi dengan berbagi pengalaman yang dimilikinya.⁴⁰

 hal. 25. Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jambi: Gaung Persada Press, 2011),

Afirmasi Dikti (Adik). Rizal dan Muhammad Arsyad DKK, *Adaptasi Sosial Mahasiswa Program Beasiswa*

Suyatno, *Op. Cit.* hal. 49.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi jelas bahwa model *Collaborative Learning* mempunyai pengaruh yang positif dalam proses pembelajaran, karena melibatkan partisipasi aktif dari setiap siswa sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan sikap kerja sama yang baik pun dapat terjadi antar anggota kelompok, sehingga pengetahuan yang didapat oleh siswa baik dari dirinya sendiri, teman maupun gurunya dapat tertanam dengan baik dan dapat memberikan hasil belajar yang baik pula.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti ini yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Nuraini, dengan judul “*Pengaruh Metode Collaborative Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa MTs Anshor Al-Sunnah Air Tiris Kabupaten Kampar*”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII MTs Anshor Al-Sunnah Air Tiris yang belajar menggunakan metode Collaborative Learning dan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai t > dari hasil perhitungan diperoleh bahwa $t = 4,19$ sedangkan pada taraf signifikan 5% = 2,02 dan pada taraf signifikan 1% = 2,69. Besarnya peningkatan koefisien pengaruh (K_p) adalah 27%.
 Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nuraini dengan yang dilakukan peneliti ialah sama-sama menggunakan model



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *collaborative learning*. Sedangkan perbedaannya adalah Nuraini meneliti untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan Kerjasama siswa.⁴¹

2. Yuslina Rizki Harahap, dengan judul “*Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 1 Padang Simpuan*”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model *collaborative learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. N 1 Padangsidempuan dengan angka korelasi sebesar 0,794. Uji t sebesar 8,871 dengan $t_{tabel} = 2,018$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Persamaan antara penelitian ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran *collaborative learning*. Sedangkan perbedaannya adalah Yuslina Rizki Harahap meneliti untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan Kerjasama.⁴²

3. Rima lestari, dengan judul “*Penerapan Strategi Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru*”. hasil penelitiannya menunjukkan model pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al- Ikhwan Pekanbaru yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat

⁴¹ Nuraini, *Pengaruh Metode Collaborative Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa MTs Anshor Al-Sunnah Air Tiris Kabupaten Kampar*, Skripsi, (Kampar: UIN Suska Riau, 2019), hlm. 66.

⁴² Yuslina Rizki Harahap, *Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 1 Padang Simpuan*, Skripsi, (Padangsidempuan: IAIN, 2016),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui dari sebelum tindakan hanya mencapai 44% yang berada pada rentang 30-49% dengan kategori Kurang. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, kemampuan kerjasama siswa meningkat menjadi 70% yang berada pada rentang 70-89% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 84% yang berada pada rentang 70-89% dengan kategori baik. Dengan demikian hasil kemampuan kerja sama siswa telah mencapai indikator keberhasilan. Adapun persamaan yang dilakukan oleh Rima Lestari dengan peneliti adalah sama-sama terletak pada variabel Y yaitu kerja sama siswa, perbedaannya terdapat pada variabel X yaitu strategi scramble sedangkan variabel peneliti yaitu model pembelajaran collaborative learning.⁴³

Kerangka Berpikir

Belajar adalah proses perubahan pada diri individu yang mencakup pengetahuan, perasaan, dan konsep taksonomi Bloom yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam kurun waktu yang relative lama. Dalam upaya mengetahui keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Penerapan metode pembelajaran dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. *Collaborative learning* sebagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dalam artian siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Peran guru dalam *collaborative learning* adalah sebagai fasilitator. Model *collaborative learning* cenderung diterapkan siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok belajar atau small group.

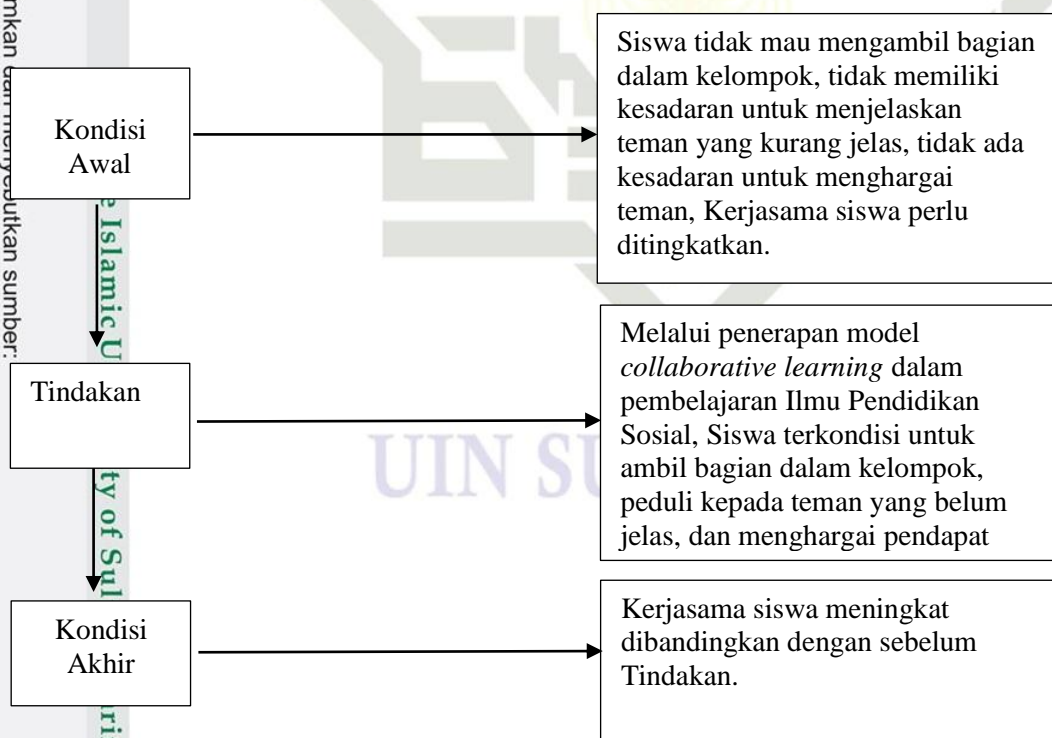
⁴³ Rima lestari , *Penerapan Strategi Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru*, skripsi, (Kampar: UIN Suska Riau, 2020)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar dalam format kelompok kecil diasumsikan lebih efektif jika dibandingkan dengan kebanyakan model yang digunakan secara konvensional atau klasikal. Pengetahuan akan lebih tereksplor jika dibangun dengan orang-orang berdasarkan kesepakatan bersama melalui sambung rasa pengetahuan. Pembelajaran model *collaborative learning* mengkondisikan agar siswa dapat menemukan ilmunya sendiri atau schemata bersama dengan kelompok belajarnya. Model ini memberikan kesempatan siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan siswa lebih menggali ilmu pengetahuan sendiri bersama dengan kelompoknya.

Dalam penelitian ini kerangka pikir dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar II.1: Kerangka Berpikir Model Pembelajaran *Collaborative Learning*



D. Indikator Keberhasilan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Indikator Kinerja

Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *collaborative learning* adalah:

- 1) Guru menjelaskan langkah model pembelajaran collaborative learning.
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran.
- 3) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.
- 4) Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
- 5) Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.
- 6) Guru meminta kelompok yang sudah mengerti mempresentasikannya di depan kelas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti.
- 7) Guru meminta kepada kelompok yang bisa menyelesaikan tugas untuk menjelaskan kembali, jika ada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan tadi.
- 8) Guru memberikan tugas pada akhir sesi belajar kepada masing-masing kelompok untuk memahami materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.
- 9) Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan selanjutnya siswa yang sudah memahami atau mengerti diminta menjelaskan kepada temannya, jika ada teman yang belum mengerti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model pembelajaran *Collaborative Learning*.
- 2) Siswa mendengar penjelasan guru tentang materi pelajaran.
- 3) Siswa duduk di dalam kelompoknya masing-masing.
- 4) Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan dan berdiskusi dengan teman-temannya.
- 5) Siswa saling bertanggung jawab memberikan pemahannya kepada sesama anggota kelompoknya.
- 6) Siswa mempresentasikan di depan kelas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti.
- 7) Siswa yang sudah memahami tugas menjelaskan kepada kelompok, jika ada kelompok yang belum mengerti.
- 8) Siswa memahami tugas yang diberikan guru mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- 9) Siswa memahami apa yang telah disampaikan guru bahwa pada pertemuan selanjutnya siswa yang sudah mengerti diminta menjelaskan kepada temannya yang belum mengerti.

2. Indikator Hasil

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa indikator kerja sama yang cocok dengan model pembelajaran *collaborative learning* adalah sebagai berikut:

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

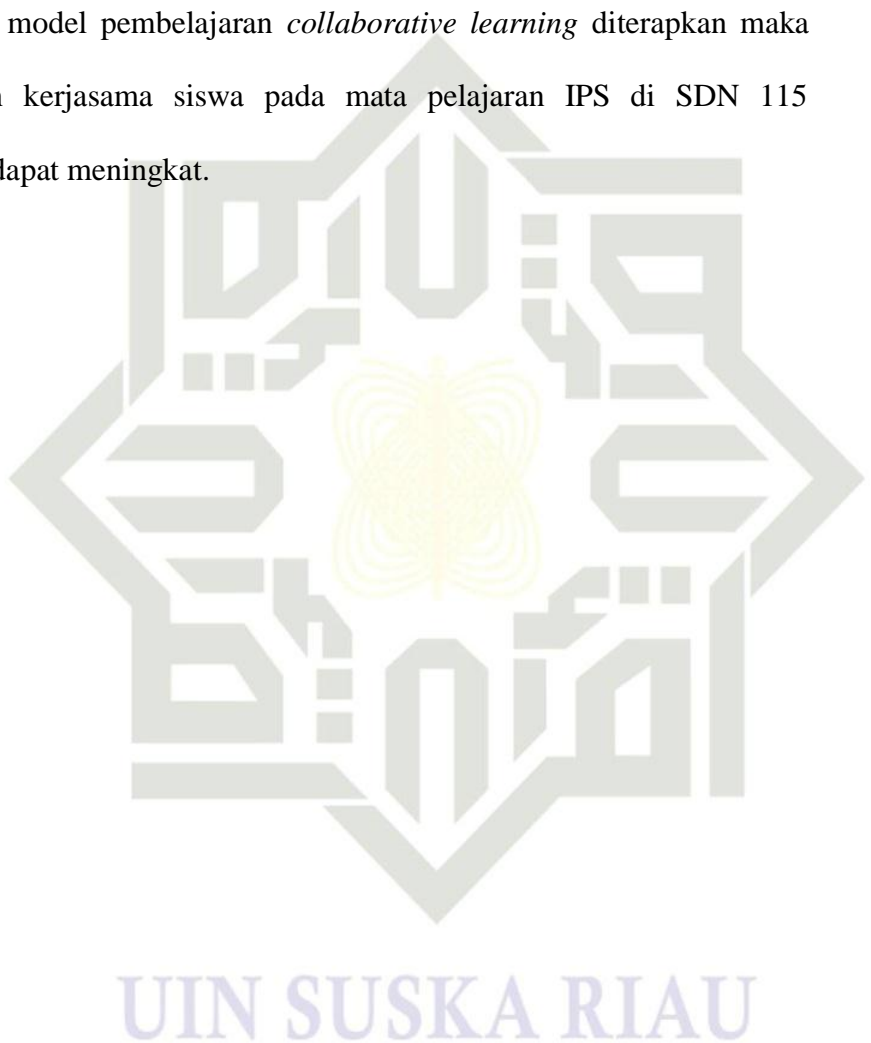
- a. Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya Kerjasama.
Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan
Menghormati pendapat individu
Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
Menyelesaikan tugas tepat waktu.

3. Hipotesis Tindakan

Jika model pembelajaran *collaborative learning* diterapkan maka kemampuan kerjasama siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 115 Pekanbaru dapat meningkat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru, dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning* dalam meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada muatan Ilmu Pendidikan Sosial.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 115 Pekanbaru. Adapun waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai maret 2023.

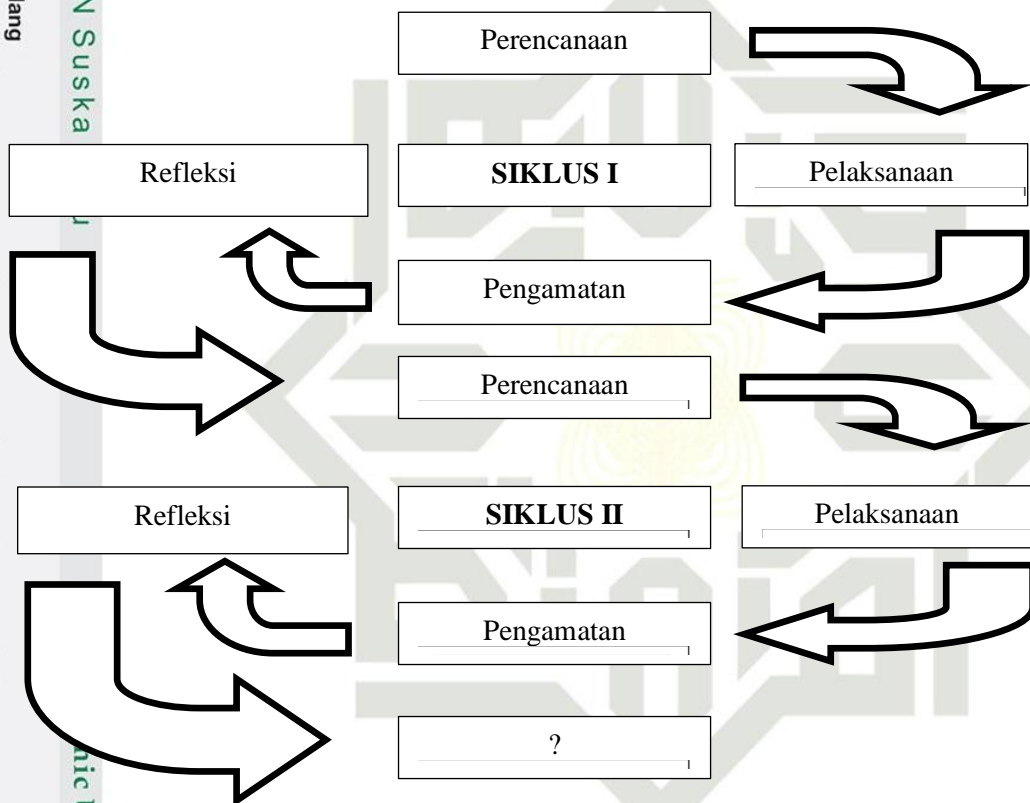
C. Rancangan Penelitian

Bentuk tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu penelitian reflektif dalam bentuk siklus untuk memecahkan masalah pembelajaran (kualitas pembelajaran, hasil belajar baik akademik maupun nonakademik, dan lain-lain) di kelas.⁴⁴ Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.⁴⁵

⁴⁴ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2014), hlm. 18.

⁴⁵ Sukma Erni, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016) hlm. 27.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan secara sistem mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat.⁴⁶ Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto adalah sebagai berikut :⁴⁷



Gambar III.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan kelas, langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

Saur Tampubolon, Op.cit, hlm.19

Suharsini Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.16



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan, Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Collaborative Learning*,
Guru meminta teman sejawat sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *collaborative learning* adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama siswa
 - 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa
 - 4) Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran *collaborative learning*.
 - 5) Guru mengajukan hal-hal yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
- Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan langkah metode *collaborative learning*.
 - 2) Guru menjelaskan materi pelajaran.
 - 3) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
- 5) Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.
- 6) Guru meminta kelompok yang sudah mengerti mempresentasikannya di depan kelas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti.
- 7) Guru meminta kepada kelompok yang bisa menyelesaikan tugas untuk menjelaskan kembali, jika ada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan tadi.
- 8) Guru memberikan tugas pada akhir sesi belajar kepada masing-masing kelompok untuk memahami materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.
- 9) Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan selanjutnya siswa yang sudah memahami atau mengerti diminta menjelaskan kepada temannya, jika ada teman yang belum mengerti.

Penutup

- 1) Mengevaluasi siswa secara lisan tentang materi yang dipelajari
- 2) Selama proses kegiatan berlangsung, guru memberikan penghargaan, sanjungan, tepuk tangan serta acungan jempol kepada siswa.
- 3) Guru melakukan evaluasi
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.



3. Observasi

Observasi ialah pengamatan selama proses pembelajaran dikelas. Waktu pelaksanaan observasi bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang melibatkan 2 orang yakni wali kelas V dan teman sejawat. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk melakukan penilaian, memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Agar kritik dan saran dari pengamat dapat memperbaiki pembelajaran di pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Refleksi dilakukan oleh peneliti dengan cara berdiskusi bersama observer. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pelajaran tematik belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atau berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil yang diinginkan sudah tercapai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi mencakup prosedur pengumpulan data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan.⁴⁸ Observasi

⁴⁸ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja



menggunakan lembaran observasi yang dilakukan pada proses belajar berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua observer. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas guru selama pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran, dan kemampuan kerjasama siswa pembelajaran dalam metode *collaborative learning*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, dokumentasi juga diperlukan untuk memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran berlangsung, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dan kurikulum apa yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Menurut Anas Sudijono, setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu:⁴⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

: Angka presentasi aktivitas guru

: Frekuensi aktivitas guru

: Jumlah indikator

100% : Bilangan tetap

⁴⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran

dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:

Sangat baik, jika total skor nilai aktivitas mencapai (80% - 100%).

Baik, jika total skor nilai aktivitas mencapai (70% - 79%).

Cukup baik, jika total skor nilai aktivitas mencapai (60% - 69%).

Rendah, jika total skor nilai aktivitas mencapai (50% - 59%).

Gagal, jika total skor nilai aktivitas mencapai (0% - 49%).⁵⁰

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1.	81-100%	Sangat Baik
2.	70-79%	Baik
3.	60-69%51	Cukup Baik
4.	50-59%	Rendah
5.	0-49%	Gagal

2. Kemampuan Kerjasama Siswa

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan teknik persentase. Adapun untuk memperoleh persentase dari pengelolaan data kemampuan kerja sama, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} 100\%$$

Keterangan :

Nilai : Nilai yang diperoleh siswa

Skor yang dicapai : Skor yang diperoleh dari sejumlah indikator yang muncul

Skor Maksimal : Jumlah skor keseluruhan

⁵⁰ Riduan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.89.

Sukma Erni dan Nurhayati, *Op.Cit*, h.9

Apabila rata-rata nilai tes kemampuan kerja sama siswa meningkat pada setiap siklus, maka penggunaan model pembelajaran *Collaborative Learning* dapat dikatakan meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.

Setelah diperoleh presentase hasil kegiatan siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel III.2
Interval Kemampuan Kerja Sama⁵²

No.	Interval	Kategori
1.	90-100	Sangat Baik
2.	70-89	Baik
3.	50-69	Cukup
4.	30-49	Kurang
5.	10-29	Sangat Kurang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

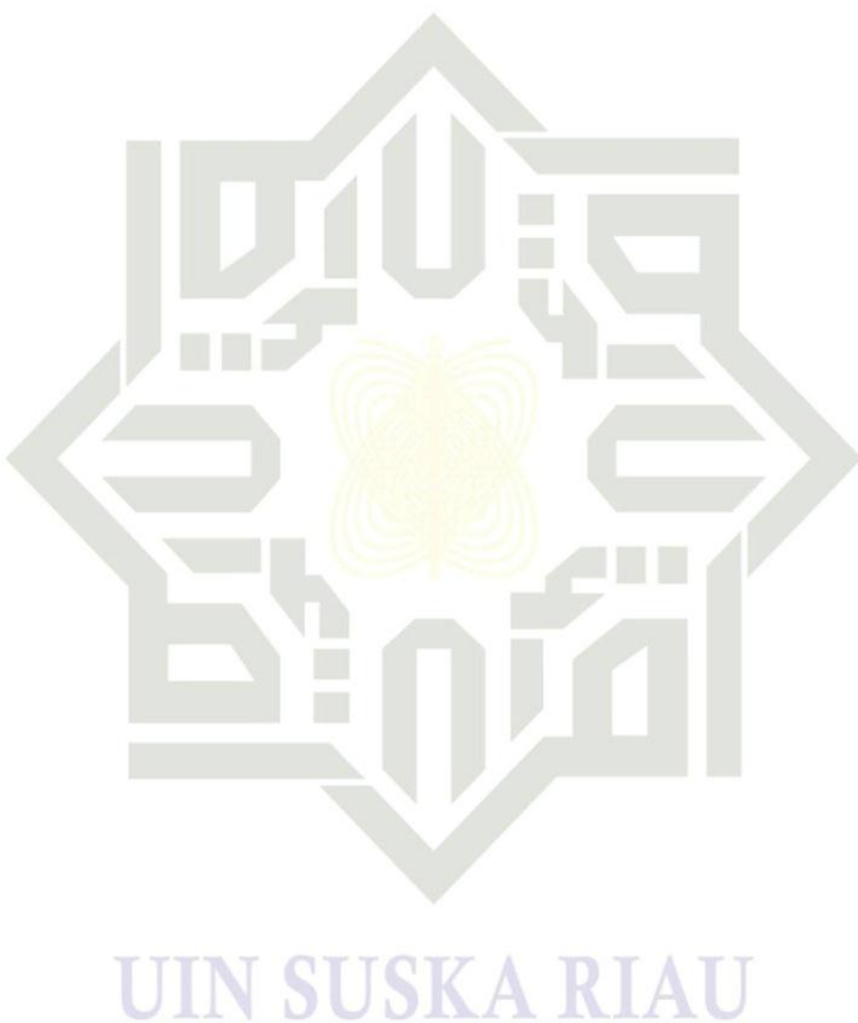
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 115 Pekanbaru. Hal ini terbukti dengan hasil sebelum tindakan dengan persentase 54,5% dengan kategori cukup. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I, persentase kemampuan kerjasama siswa meningkat menjadi 60,66% dengan kategori cukup, pada siklus II dengan persentase kemampuan kerjasama siswa meningkat menjadi 87,75% dengan kategori baik. Dengan demikian, tingkat kemampuan kerjasama siswa mengalami peningkatan dari sebelum adanya tindakan hingga pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan serta simpulan pada penelitian ini, terkait dengan penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi guru, diharapkan model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai variasi strategi pembelajaran dalam setiap pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar model pembelajaran *Collaborative Learning* ini dapat diterapkan pada muatan

pelajaran lainnya dan untuk meningkatkan hal yang lainnya lagi. Karena pada penelitian ini, peneliti hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan hal ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Almad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), cet.1
- Arif Sudiyo. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014)
- Arditya Sri Nugraheni, *Penerapan Strategi Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012)
- Chader Al-wasilah, *Pokoknya Menulis*, (Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2007) hal 25.
- Ch. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)
- Elizabeth E. Barkley, *et. al. Collaborative Learning Techniques, op. Cit.*, (2014)
- Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga) Edisi 5
- Frida Reningsih, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Siswa Melalui Group Investigation Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental*, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2011).
- Garni, Sukma. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa* (Pekanbaru: Kreasi, 2016)
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2008)
- Hamid Moh Sholeh, *Metode Edutainment*. (Yogyakarta: Diva Press, 2011)
- Hayati Mardia, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012)
- <http://ModelPembelajaranKolaborasi/Gururu.html> 13 September diposkan oleh Sukasmo diunduh pada tanggal 07 Januari 2016.
- <http://Jurnal-skripsi.blogspot.com/2013> di unduh pada tanggal 23 April 2015.
- <http://Motamatika.blogspot.com/2012/11.Pengertian-Collaborative-learning/Sundo-nurboyo/17/11/2012.html> di unduh pada tanggal 01 Mei 2015
- Hurlock *Perkembangan anak*. (Jakarta: Erlangga, 2007)
- Ika Ar Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti, dan Moh. Kanzunudin, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (Pjbl)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berbantuan Metode Edutainment pada mata pelajaran ilmu Pengetahuan Social, Jurnal Refleksi Edukatika 8 (2) (2018) P-Issn: 2087-9385 E-Issn: 2528-69x

Iman Bukari, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Amzah, 2011)

Iman Bukari & Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)

Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)

Nasution, *Didaktik Asa-asass Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010),

Nuraini, *Pengaruh Metode Collaborative Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa MTs Anshor Al-Sunnah Air Tiris Kabupaten Kampar*, Skripsi, (Kampar: UIN Suska Riau, 2019)

Ofianto, Nofriata Amelia, Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming terhadap Kemampuan Berfikir Kuualitas Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA, *Jurnal Halaqah*, Vol. 1 No. 4 Oktober 2019

Partini, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Metode Proyek Pada Anak". Universitas Slamet Riyadi, Vol. 1, Nomor 2

Patricia Cross, Clarie Howell Major, *Collaborative Learning Techniques* (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2014) hal 04 cet III.

Purwanto, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012)

Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Suska Press, 2008)

Rosita & Leonard, *Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif*, Jurnal Formatif3(1): 1-10 ISSNl: 2088-351X, hal. 2, diakses pada tanggal 2 september 2019 pukul 09.30

Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2014)

Shilphy A Octavia, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020)

Slamet Suyanto. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005)



UIN SUSKA RIAU

Suharsini Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)

Sukma Erni, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016)

Harjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Efektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

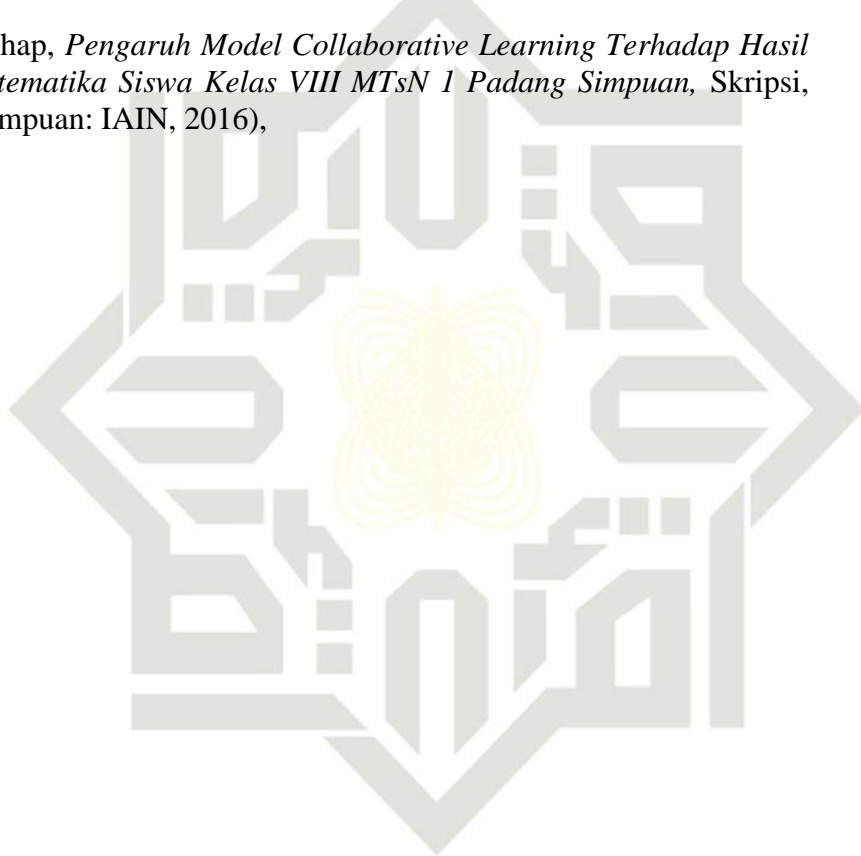
Ulha M Saputra & Rudiyanto. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Depdiknas, 2005)

Silina Rizki Harahap, *Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 1 Padang Simpuan*, Skripsi, Padangsidempuan: IAIN, 2016),

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

SILABUS

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 115 Pekanbaru
 Kelas : 5 (lima)
 Semester : II (dua)
 Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
 Subtema 1 : Suhu dan Kalor

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Merincikan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan</p>	<p>1. Teks penjelasan.</p> <p>2. Kalimat efektif.</p> <p>3. Membuat gambar cerita.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca bacaan berjudul -Sumber Energi Panas. Mengamati dan memperhatikan sumber- sumber energi panas yang digunakan sehari- hari. Mengamati bagian sumber energi panas matahari yang dapat menyebabkan perubahan- perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca paragraf mengenai Siti dan keluarganya. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Pengamatan sikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada subtema Suhu dan Kalor. Pengetahuan: 	23JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks pelajaran tematik terpadu kelas 5 tema 6. Teks bacaan. Berbagai jenis lirik lagu tradisional dari berbagai daerah.

kosakata baku dan kamus yang efektif secara lisan, tulis, dan visual	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan –Perbedaan Suhu dan Panas • Membaca teks berjudul –Tangga Nadal. • Membaca bacaan –Manusia dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes lisan. 2. Tes tulis. <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan: 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai benda di sekitar yang memanfaatkan energi
--	--	---	--

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	<p>3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungannya terhadap</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi sosial budaya. 2. Pembangunan sosial budaya dan ekonomi. 	<p>Lingkungan Alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang –Konvensi Hak- Hak Anak • Membaca bacaan –Pengaruh Negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya • Membaca teks –Perubahan Akibat Perubahan Suhu. • Membaca teks –Tanggung Jawab Warga Negara <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hal-hal yang ingin diketahui lebih lanjut mengenai sumber-sumber energi panas. • Membuat pertanyaan berdasarkan kata kunci yang ditemukan dalam bacaan. • Menanyakan perbedaan tangga 	Unjuk kerja		<p>panas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rumah Juara.

	<p>pembangunan sosial, politik dan ekonomi masyarakat Indonesia</p>				
IPA	<p>3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>	<p>1. Perpindahan kalor. 2. Suhu dan kalor.</p>	<p>nada pentatonik dan diatonik.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara pemanfaatan energi panas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menanyakan kondisi geografis di lingkungan sekitar. Menanyakan hak-hak sebagai anak dan pelajar. Menanyakan makna kewajiban dan apa saja kewajiban sebagai warga negara. 		
PPKn	<p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab</p>	<p>1. Kewajiban, hak, dan tanggung</p>			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, yaitu untuk memperoleh keuntungan.
 Dilarang mengumumkannya dan menjualnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Menjalankan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	jawab sebagai sebagai warga masyarakat. 2. Interaksi sosial budaya.	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan kata-kata penting yang diperoleh dari bacaan. Menggarisbawahi informasi penting yang ada dalam bacaan. Mencari gambar yang berhubungan dengan energi panas. Melakukan percobaan pengaruh energi panas matahari. Melakukan percobaan tentang cara kerja termometer. Mendiskusikan hak-hak di sekolah dan di rumah, juga kewajiban di sekolah dan di rumah. 			
SBdP	3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iri-ritmik musik.	1. Memainkan alat musik sederhana. 2. Jenis tangga nada pada musik.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jumlah tangga nada yang digunakan dalam lagu. Mengidentifikasi kegiatan sehari-hari dan menentukan energi panas yang dibutuhkan. Menalar/Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang diperoleh dari bacaan. 			

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tabel mengenai perbedaan suhu dan panas. • Menyimpulkan isi bacaan berdasarkan kata kunci yang diperoleh dari bacaan. • Mengidentifikasi ide pokok dalam bacaan. • Melengkapi tabel tentang interaksi masyarakat dengan lingkungannya. 			
--	--	---	--	--	--

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		State Islamic University of Sultan Syarif K	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi tabel tentang kegiatan interaksi antara manusia dengan alam, dampak negatif, dan cara untuk memperbaikinya. • Melengkapi tabel tentang lagu daerah yang telah dinyanyikan di depan kelas. • Menuliskan tanggung jawab sebagai warga negara dan pelajar. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan informasi tentang termometer yang disajikan dalam 			

		<p>buku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu daerah di depan teman- temannya. • Memberikan tanggapan tentang tabel yang telah dibuat oleh teman mengenai interaksi manusia dengan lingkungan sekitar. • Mempresentasikan hasil diskusi mengenai hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah. • Menyanyikan dua lagu daerah menggunakan nada pentatonik. • Mengembangkan kata kunci menjadi sebuah kalimat. 		
--	--	---	--	--



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)**

Sekolah : SDN 115 Pekanbaru
Kelas /Semester : V (lima)/2
Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Subtema 1 : Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (35 Menit)
Siklus/Pertemuan : I/I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR
PENCAPAIAN KOMPETENSI IPS**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks bacaan, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara ben



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dengan menuliskan hasil pengamatan, siswa mampu membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan secara cepat dan tepat.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Interaksi sosial budaya sosialisasi / enkulturasi
2. Pembangunan sosial budaya pembangunan ekonomi

METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
 Metode Pembelajaran : Diskusi, dan penerapan model *collaborative learning*

MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media / Alat :
- Peks bacaan
 - Papan tulis dan spidol
 - Beragam benda di kelas dan dilingkungan sekitar

Sumber Belajar :

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
- Rumah Juara.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama siswa 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa 4. Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran <i>collaborative learning</i>. 5. Guru mengajukan hal-hal yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar. 	15 menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Susuka Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susuka Riau.

<p>Kegiatan Inti</p> <p>Hak cipta milik UIN Susuka Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan Langkah metode <i>collaborative learning</i> 2. Siswa diminta untuk membaca teks bacaan tentang “Pengaruh Negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya” 3. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang “Pengaruh Negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya” 4. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. 5. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok tentang “Pengaruh negatif interaksi manusia dengan lingkungan alamnya serta usaha untuk memperbaikinya” 6. Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya. 7. Guru meminta kelompok yang sudah mengerti mempresentasikannya di depan kelas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti. 8. Guru meminta kepada kelompok yang bisa menyelesaikan tugas untuk menjelaskan kembali, jika ada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan tadi. 9. Guru memberikan tugas pada akhir sesi belajar kepada masing- masing kelompok untuk memahami materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. 10. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan selanjutnya siswa yang sudah memahami atau mengerti diminta menjelaskan kepada temannya, jika ada teman yang belum mengerti. 	<p>30 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi siswa secara lisan tentang materi yang dipelajari 2. Selama proses kegiatan berlangsung, guru memberikan penghargaan, sanjungan, tepuk tangan serta acungan jempol kepada siswa. 3. Guru melakukan evaluasi 4. Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan mengucapkan salam. 	<p>5 menit</p>



H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya. 	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPS	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan. 	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 28-30.

Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Rubrik Penilaian Mengisi Tabel Pengamatan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian :

Rubrik KD IPS 3.2 dan 4.2

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Bentuk interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 3 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 2 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 1 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa tidak dapat menuliskan contoh interaksi manusia dengan alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hasil interaksi dengan alam.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan sangat tepat dan jelas.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan tepat dan cukup jelas.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam dan tidak jelas dalam penulisan.
------------------------------	---	--	--	--

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Refleksi Guru:

a. tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

au

ISRIYANI, S.Pd)

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 24 Januari 2023

Mengetahui,

Wali Kelas V

Peneliti

(NADIA PRANSISKA)
NIM. 11910823987

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2)**

Sekolah : SDN 115 Pekanbaru
Kelas /Semester : V (lima)/2
Tema 6 : Panas dan Berpindahannya
Subtema 2 : Perpindahan kalor di sekitar kita
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (35 Menit)
Pertemuan/siklus : 1/1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR
PENCAPAIAN KOMPETENSI IPS**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia secara rinci.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Interaksi masyarakat dalam pemanfaatan alam untuk membangun perekonomian
2. Kehidupan nelayan pemburu paus

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
 Metode Pembelajaran : Diskusi, dan penerapan model *collaborative learning*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media / Alat :
- Teks bacaan
 - Papan tulis dan spidol
 - Gambar kegiatan manusia dalam pemanfaatan alam

Sumber Belajar :

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama siswa 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa 4. Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran <i>collaborative learning</i>. 5. Guru mengajukan hal-hal yang dapat 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar.	
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan Langkah metode <i>collaborative learning</i> 2. Siswa di minta untuk mengamati kehidupan sekitarnya bagaimana kehidupan masyarakat untuk membangun perekonomian nya. 	30 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. 4. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok. 5. Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya. 6. Guru meminta kelompok yang sudah mengerti mempresentasikannya di depan kelas serta menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti. 7. Guru memberikan tugas pada akhir sesi belajar kepada masing-masing kelompok untuk memahami materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. 8. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan selanjutnya siswa yang sudah mengerti tugas tersebut, agar bisa menjelaskan kepada teman yang belum mengerti. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi siswa secara lisan tentang materi yang dipelajari 2. Selama proses kegiatan berlangsung, guru memberikan penghargaan, sanjungan, tepuk tangan serta acungan jempol kepada siswa. 3. Guru melakukan evaluasi 4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam. 	6 menit

H. PENILAIAN

3. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya. 	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PS	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan. 	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 28-30.

Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Rubrik Penilaian Mengisi Tabel Pengamatan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian :

Rubrik KD IPS 3.2 dan 4.2

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Bentuk interaksi	Siswa dapat menuliskan 3	Siswa dapat menuliskan 2	Siswa dapat menuliskan 1	Siswa tidak dapat menuliskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

nyebutkan sumber:

ke seluruh masyarakat ini tanpa m

Refleksi Guru:

Soal tes tulis

Menurutmu, apa saja interaksi masyarakat dengan lingkungan sosial nya?
 Jelaskan upaya manusia dalam berperan serta membangun perekonomian?

manusia dengan alam.	contoh interaksi manusia dengan alam.	contoh interaksi manusia dengan alam.	contoh interaksi manusia dengan alam.	contoh interaksi manusia dengan alam.
Hasil interaksi dengan alam.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan sangat tepat dan jelas.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan tepat dan cukup jelas.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam dan tidak jelas dalam penulisan.

Wali Kelas V

ISRIYANI, S.Pd

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Mengetahui,

Peneliti

(NADIA PRANSISKA)
 NIM. 11910823987

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 3)**

Sekolah : SDN 1 Pekanbaru
Kelas /Semester : V (lima)/2
Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Subtema 3 : Pengaruh kalor terhadap kehidupan
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR
PENCAPAIAN KOMPETENSI IPS**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan membandingkan artikel, siswa mampu membandingkan aktivitas masyarakat di beberapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia secara percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Interaksi masyarakat dalam pemanfaatan alam untuk membangun perekonomian
2. Peran masyarakat terhadap lingkungan sosial budaya.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
 Metode Pembelajaran : Diskusi, dan penerapan model *collaborative learning*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media / Alat :

- Teks bacaan
- Papan tulis dan spidol

Sumber Belajar :

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama siswa 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa 4. Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran <i>collaborative learning</i> . 5. Guru mengajukan hal-hal yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar.	15 menit
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan langkah metode <i>collaborative learning</i>	30 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>2. Siswa mencermati gambar yang disajikan di buku siswa. Guru mengarahkan diskusi dengan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan apa saja yang kamu lihat? - Apakah tujuan kegiatan tersebut? - Bagaimana pengaruh kegiatan masyarakat yang ada di wilayah tempat tinggalmu? 	
	<p>3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>4. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.</p> <p>5. Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.</p> <p>6. Guru meminta kelompok yang sudah mengerti mempresentasikannya di depan kelas serta menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti.</p> <p>7. Guru memberikan tugas pada akhir sesi belajar kepada masing-masing kelompok untuk memahami materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>8. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan selanjutnya siswa yang sudah mengerti tugas tersebut, agar bisa menjelaskan kepada teman yang belum mengerti.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi siswa secara lisan tentang materi yang dipelajari 2. Selama proses kegiatan berlangsung, guru memberikan penghargaan, sanjungan, tepuk tangan serta acungan jempol kepada siswa. 3. Guru melakukan evaluasi 4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam. 	<p>7 menit</p>

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPS	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya. 	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPS	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan. 	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 28-30.

Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Rubrik Penilaian Mengisi Tabel Pengamatan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian :

Rubrik KD IPS 3.2 dan 4.2

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Bentuk interaksi	Siswa dapat menuliskan 3	Siswa dapat menuliskan 2	Siswa dapat menuliskan 1	Siswa tidak dapat menuliskan



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

manusia dengan alam.	contoh interaksi manusia dengan alam.	contoh interaksi manusia dengan alam.	contoh interaksi manusia dengan alam.	contoh interaksi manusia dengan alam.
Hasil interaksi dengan alam.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan sangat tepat dan jelas.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan tepat dan cukup jelas.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam dan tidak jelas dalam penulisan.

Refleksi Guru:

Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Wali Kelas V

ISRIYANI, S.Pd)

Pekanbaru, 26 Januari 2023

Mengetahui,

Peneliti

(NADIA PRANSISKA)
NIM. 1191082398

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)

Sekolah : SDN 115 Pekanbaru
Kelas /Semester : V (lima)/2
Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Subtema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan Pembelajaran ke- : 4
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan mengamati informasi, siswa mampu membandingkan aktivitas masyarakat di beberapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia secara mandiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Interaksi masyarakat dalam pemanfaatan alam untuk membangun perekonomian
2. Peran masyarakat terhadap lingkungan sosial budaya.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
 Metode Pembelajaran : Diskusi, dan penerapan model pembelajaran *collaborative learning*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media / Alat :
- Gambar lingkungan yang kotor karena sampah, gambar lingkungan bersih, gambar keadaan jalan macet dan lain sebagainya
 - Papan tulis dan spidol

Sumber Belajar :

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama siswa 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa 4. Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran <i>collaborative learning</i>. 5. Guru mengajukan hal-hal yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar. 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Kegiatan Inti</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. 4. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok. 5. Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya. 6. Guru meminta kelompok yang sudah mengerti mempresentasikannya di depan kelas serta menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti. 7. Guru memberikan tugas pada akhir sesi belajar kepada masing-masing kelompok untuk memahami materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. 8. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan selanjutnya siswa yang sudah mengerti tugas tersebut, agar bisa menjelaskan kepada teman yang belum mengerti. 	<p>30 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi siswa secara lisan tentang materi yang dipelajari 2. Selama proses kegiatan berlangsung, guru memberikan penghargaan, sanjungan, tepuk tangan serta acungan jempol kepada siswa. 3. Guru melakukan evaluasi 4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam. 	<p>8 menit</p>

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

c. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya. 	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

d. Unjuk Kerja

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan. 	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 28-30.

Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Rubrik Penilaian Mengisi Tabel Pengamatan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPS 3.2 dan 4.2

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Bentuk Interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 3 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 2 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 1 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa tidak dapat menuliskan contoh interaksi manusia dengan alam.
Hasil interaksi dengan alam.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan sangat tepat dan jelas.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan tepat dan cukup jelas.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam dan tidak jelas dalam penulisan.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- refleksi Guru:
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wali Kelas V

ISRIYANI, S.Pd)

Mengetahui,

Pekanbaru, 27 Januari 2023

Peneliti

(NADIA PRANSISKA)
NIM. 11910823987

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6

Manusia dengan Lingkungan Alam

Semua makhluk hidup yang ada di bumi, melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungannya. Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup. Lingkungan alam merupakan sumber kehidupan bagi makhluk hidup, karena alam menyediakan semua kebutuhan makhluk hidup.

Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi antara satu dengan lainnya. Bahkan, antarkeduanya saling berkaitan. Salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup adalah jenis tanah, suhu, dan arah hujan di suatu tempat dapat memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh dan hewan yang berkembang di daerah tersebut.

Makhluk hidup juga dapat memengaruhi benda mati. Contohnya daerah yang banyak tumbuhannya akan menyebabkan daerah tersebut menjadi lebih sejuk. Daerah yang masih banyak tumbuhannya cenderung memiliki air tanah yang baik dan berlimpah. Hal ini terjadi karena, tanaman membantu tanah untuk menahan air dan menyimpannya di dalam tanah dengan baik. Bagaimana dengan manusia?

Hubungan antara manusia dan lingkungan alam dapat dikelompokkan menjadi dua. Pertama hubungan yang membuat manusia harus dapat menyesuaikan diri dengan alam. Kedua adalah hubungan yang membuat manusia dapat memanfaatkan alam sekitarnya. Salah satu cara manusia untuk menyesuaikan diri dengan alam, adalah dengan mempelajari peristiwa alam yang ada di lingkungannya. Para petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan musim hujan agar tanamannya dapat tumbuh dengan baik. Para nelayan memilih waktu untuk berlayar menyesuaikan dengan keadaan cuaca agar terhindar dari bencana dan memperoleh tangkapan ikan yang banyak.

Manusia juga harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Contohnya, untuk menanggulangi akibat kemarau panjang yang menyebabkan menurunnya hasil pertanian, manusia mencoba membuat hujan buatan. Pembuatan hujan buatan ini, tentu dengan menggunakan pengetahuan dan teknologi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja dari karya tulis atau karya lain yang sudah diterbitkan atau tidak diterbitkan di media massa atau komunikasi elektronik atau anyar tanpa izin dari lembaga penerbit atau penyalur.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS I Pertemuan I

NAMA KELOMPOK:

KELOMPOK:

1. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diskusikanlah bersama teman kelompokmu dan jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan lingkungan alam?

Jawab:

2. Apakah sajakah interaksi yang terjadi dalam lingkungan alam?

Jawab:

3. Jelaskanlah salah satu contoh bentuk interaksi dalam lingkungan yang terdiri atas lingkungan makhluk hidup dan benda mati!

Jawab:

4. Jelaskanlah interaksi yang terjadi antara manusia dengan lingkungan alamnya!

Jawab:

5. Berikanlah contoh bentuk interaksi antara manusia dengan lingkungan alam yang kamu ketahui!

Jawab:

Lampiran 8

Pengaruh Negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya

Manusia tidak dapat hidup tanpa mengandalkan lingkungan alamnya. Dari alam manusia memperoleh banyak manfaat untuk memenuhi kebutuhannya. Pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, merupakan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alamnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia memelihara alam sedemikian rupa, agar dapat dimanfaatkan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Tetapi, tidak semua interaksi manusia dengan alam berdampak baik bagi alam. Perilaku masyarakat yang suka membuang sampah sembarangan misalnya, dapat merusak lingkungan alam di sekitarnya. Membuang sampah di sungai dan di laut, dapat merusak makhluk hidup lain yang ada di dalamnya. Tidak hanya itu, kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya dapat membahayakan manusia sendiri.

Interaksi manusia dengan lingkungan yang kurang baik, juga dapat menyebabkan beberapa bencana yang merugikan manusia dan lingkungannya. Contohnya, terjadi banjir karena saluran air yang terganggu oleh sampah dari kegiatan manusia merupakan salah satu contohnya. Demikian juga dengan bencana tanah longsor, disebabkan karena manusia sering menebang pohon di tanah yang landai. Kebakaran hutan karena kecerobohan manusia pun, menyebabkan kerusakan dan kerugian yang sangat besar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang dapat merugikan hak cipta dan/atau hak yang berkaitan dengan hak cipta.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 9

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS I Pertemuan II

NAMA KELOMPOK:
KELAS:

Perhatikanlah masyarakat di sekitar tempat tinggalmu! Lakukanlah kegiatan berikut bersama dengan teman kelompokmu untuk mengamati interaksi masyarakat disekitar terhadap lingkungan alam dan pengaruh negatifnya. Tuliskan tabel berikut untuk membantumu!

Bentuk kegiatan interaksi	Pengaruh negatif yang terjadi	Usaha untuk memperbaiki

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Lampiran 10

Peran Masyarakat terhadap Lingkungan Sosial Budaya

Masyarakat Indonesia, merupakan masyarakat yang selalu menghargai warisan budaya nenek moyangnya. Bentuk penghargaan tersebut, antara lain ditunjukkan dengan kebiasaan melakukan kegiatan tradisi dalam kehidupannya. Mulai dari peristiwa kelahiran hingga kematian, terdapat tradisi yang terus berlanjut hingga kini.

Tidak dimungkiri bahwa ada kecenderungan masyarakat untuk mengurangi kegiatan tradisinya dengan berbagai alasan. Akan tetapi, kesadaran masyarakat untuk kembali menghidupkan tradisi-tradisi nenek moyang kembali meningkat. Tempat-tempat wisata adat, menjadi salah satu tempat yang sering dikunjungi masyarakat pada saat liburan. Tempat-tempat wisata yang mengusung tema kembali ke masa lalu dan kembali ke alam, menjadi salah satu tujuan wisata yang digemari. Pemerintah dan masyarakat adat, menetapkan beberapa desa menjadi desa adat yang dikelola dan dilindungi pemerintah untuk mempertahankan nilai budaya masyarakat adat tersebut.

Keberadaan desa adat, memang beranjak dari keinginan untuk tetap memelihara peninggalan nenek moyang dengan mempertahankan nilai dan kegiatan tradisional. Nilai dan kegiatan tradisi nenek moyang bangsa Indonesia, selalu menghargai alam sebagai sumber kehidupan. Terdapat beberapa desa adat di Indonesia yang dipelihara, dilindungi, dan dijaga baik oleh masyarakat setempat maupun oleh pemerintah setempat. Desa Adat Bena di Ngada, Nusa Tenggara Timur, Desa Adat Sade di Lombok, Desa Adat Wae Rebo, Nusa Tenggara Timur, Desa Adat Kampung Naga di Tasikmalaya, Desa Adat Terungan di Bali, Desa Adat Pariangan, Tanah Datar di Sumatra Barat, merupakan beberapa contoh desa adat yang dipertahankan keberadaan dan keasliannya hingga kini.

Ada juga beberapa desa adat dan kehidupan masyarakat asli yang diperkenalkan ke masyarakat luas, melalui beberapa orang setempat yang peduli untuk mempertahankan nilai budaya dan kegiatan tradisinya. Salah satunya adalah Desa Adat Osing di Kemiren, Banyuwangi yang diperkenalkan ke masyarakat luas melalui seorang ahli kopi setempat. Desa ini, dikelola untuk mempertahankan tradisi Masyarakat Osing sebagai suku asli masyarakat Banyuwangi. Andrea Hirata juga dikenal melakukan usaha untuk mengangkat dan mempertahankan pusaka tradisi masyarakat desa Gantong Belitung di Sumatra Selatan. Melalui novelnya yang sangat terkenal "Laskar Pelangi", Andrea memperkenalkan kehidupan masyarakat Melayu yang tinggal di Desa Gantong, tanah kelahirannya.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin ke publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan Sosial Budaya

Lampiran 11

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II Pertemuan I NAMA KELOMPOK:

KLAS:

1. Dalam mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diskusikanlah bersama teman kelompokmu dan jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang kamu ketahui tentang lingkungan sosial budaya?

Jawab:

3. Apa saja peran masyarakat dalam melestarikan lingkungan sosial budaya?

Jawab:

3. Bagaimana fungsi dan peran keragaman sosial di lingkungan sekitar?

Jawab:



Lampiran 12

Permasalahan Sosial di Sekitar Kita

Setiap warga negara, mempunyai tanggung jawab yang harus dilaksanakan sesuai perannya di dalam masyarakat. Salah satu bentuk tanggung jawabnya adalah melaksanakan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Nilai-nilai dalam Pancasila, menjamin terjadinya masyarakat yang saling menghargai demi kepentingan bersama. Apa saja akibat yang akan terjadi bila anggota masyarakat tidak melaksanakan tanggung jawabnya? Salah satu akibatnya adalah terjadinya masalah sosial. Berikut ini adalah jenis-jenis permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

a. Sampah

Salah satu kebiasaan tak terpuji adalah membuang sampah sembarangan. Misalnya, siswa membuang bungkus permen dan makanan di ruang kelas, di halaman sekolah atau di selokan dekat sekolah. Warga masyarakat membuang sampah dapur di parit, di saluran air atau di sungai. Sampah pasar, sampah toko, dan sampah kantor, banyak berserakan sampai ke jalan raya, karena tak bertampung di bak sampah. Hal ini terjadi, karena banyak orang tidak bertanggung jawab menjaga lingkungan mereka dengan membuang sampah sembarangan. Sampah yang bertebaran di sekolah mengurangi keindahan sekolah karena tidak sedap dipandang dan mengganggu kegiatan belajar mengajar. Hal ini mengurangi kenyamanan para siswa yang belajar di sekolah. Sampah yang berserakan di jalan raya, mengakibatkan jalan tampak sempit. Jalan menjadi kotor dan licin. Arus lalu lintas kendaraan menjadi tidak lancar, dan membahayakan para pengguna jalan. Hal ini memengaruhi kenyamanan dan keamanan para pengguna jalan tersebut.

b. Kali atau Sungai yang Kotor

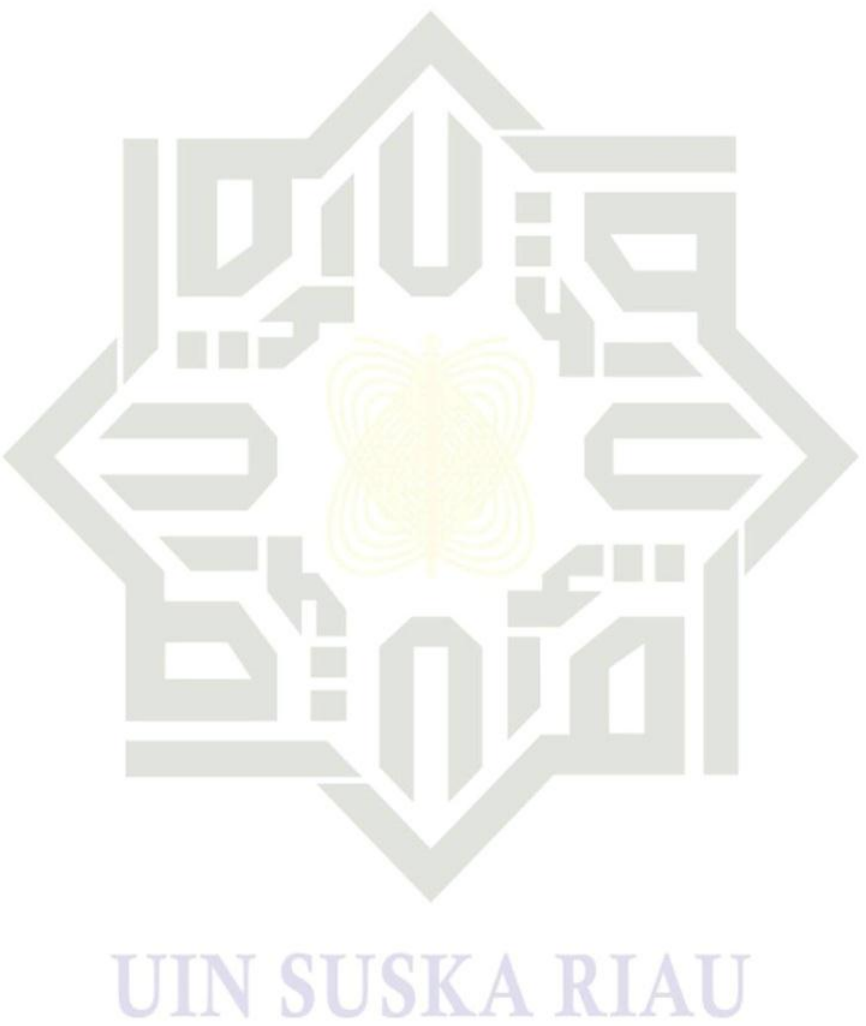
Kali atau sungai kadang-kadang dijadikan tempat pembuangan sampah bagi warga masyarakat. Pabrik-pabrik atau industri-industri, juga banyak yang membuang limbah ke kali tanpa diolah terlebih dulu. Sementara itu, ada juga orang-orang yang mendirikan bangunan di bantaran kali. Semua ini membuat kali menjadi kotor dan daya tampungnya berkurang. Akibatnya, pada musim penghujan air kali meluap. Menggenangi daerah sekitar, sawah-sawah dan permukiman penduduk. Menurunnya kualitas lingkungan sekitar dan banjir yang diakibatkannya membuat masyarakat merasa tidak nyaman.

c. Bangunan Liar

Bangunan liar sering kita jumpai berada di atas saluran air, di trotoar, di taman-taman kota dan di kolong-kolong jalan layang. Pada umumnya bangunan liar berupa bangunan sementara yang didirikan di tempat yang tidak seharusnya. Hal ini akan menyebabkan masalah kesehatan dan kebersihan lingkungan yang menimbulkan ketidaknyamanan masyarakat pada umumnya.

d. Kemacetan Lalu Lintas

Kemacetan lalu lintas sering terjadi pada saat jam berangkat sekolah atau jam berangkat kerja. Salah satu penyebab kemacetan lalu lintas antara lain banyak



pengguna jalan yang tidak melakukan kewajibannya untuk menaati aturan lalu lintas. Hal tersebut dapat menimbulkan ketidakamanan dan ketidaknyamanan para pengguna jalan dan masyarakat sekitarnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 13

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II Pertemuan II

NAMA KELOMPOK:

KELAS:

- Hak Cipta Dilindungi
- 1. Dilarang menyalin
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelaahan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan Sosial di Lingkungan sekitar

Ayo perhatikan sekelilingmu. Bersama dengan teman kelompokmu yang tinggal di daerah yang berdekatan, lakukan pengamatan terhadap kehidupan masyarakat di sekitarmu. Carilah informasi dari Ketua RT, atau orang tuamu tentang permasalahan sosial apa saja yang terjadi di sekitarmu. Identifikasikan penyebab masalah sosial tersebut dihubungkan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban anggota masyarakat. Sebutkan juga, usaha apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasinya. Tuliskan informasi dan hasil identifikasi yang kamu lakukan di tabel berikut ini.

Masalah Sosial di Lingkungan Tempat Tinggal

Masalah Sosial	Penyebab	Akibat	Usaha untuk Mengatasi

Tulislah kesimpulanmu di sini:

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 14

Pedoman Penilaian Lembaran Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model *Collaborative Learning*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas yang di amati	Skor	Kriteria
Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> dan aturan yang ditentukan dalam kegiatan belajar mengajar.	4	Apabila guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran dengan runtut, jelas, mudah di pahami, dan tidak bertele-tele.
	3	Apabila guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran runtut, jelas, dan mudah dipahami.
	2	Apabila guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran dengan runtut dan jelas.
	1	Apabila guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran dengan runtut.
Guru menjelaskan materi pelajaran	4	Apabila guru menjelaskan materi pelajaran yang ingin dicapai dengan runtut, jelas, efektif, dan mudah dipahami.
	3	Apabila guru menjelaskan materi pelajaran yang ingin dicapai dengan runtut, jelas, dan efektif.
	2	Apabila guru menjelaskan materi pelajaran yang ingin dicapai dengan runtut dan jelas.
	1	Apabila guru menjelaskan materi pelajaran yang ingin dicapai dengan runtut.
Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.	4	Apabila guru membagi siswa dengan tertib, rapi, efektif, dan tegas.
	3	Apabila guru membagi siswa dengan tertib, rapi, dan efektif.
	2	Apabila guru membagi siswa dengan tertib dan rapi.
	1	Apabila guru membagi siswa dengan tertib.
Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok	4	Apabila guru memberikan LKPD sesuai kelompok dengan adil, tertib, rapi dan disiplin.
	3	Apabila guru memberikan LKPD sesuai kelompok dengan adil, tertib, dan rapi.
	2	Apabila guru memberikan LKPD sesuai kelompok adil dan tertib.
	1	Apabila guru memberikan LKPD sesuai kelompok dengan adil.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.</p>	4	Apabila guru meminta dengan suara lantang, tertib, runtun, dan disiplin
		3	Apabila guru meminta dengan suara lantang, tertib, dan runtut.
		2	Apabila guru meminta dengan suara lantang dan tertib.
		1	Apabila guru meminta dengan suara lantang.
	<p>Guru meminta kelompok yang sudah mengerti mempresentasikannya di depan kelas dan menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti.</p>	4	Apabila guru meminta dengan kondusif, tertib, lantang dan bahasanya mudah dimengerti.
		3	Apabila guru meminta dengan kondusif, tertib, dan lantang.
		2	Apabila guru meminta dengan kondusif dan tertib.
		1	Apabila guru meminta dengan kondusif.
	<p>Guru memberitahu kepada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan, maka kelompok yang bisa menyelesaikan tugas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti tadi.</p>	4	Apabila guru memberitahu dengan suara lantang, adil, jelas dan tertib.
		3	Apabila guru memberitahu dengan suara lantang, adil dan jelas.
		2	Apabila guru memberitahu dengan suara lantang dan adil.
		1	Apabila guru memberitahu dengan suara lantang.
<p>Guru memberikan tugas untuk masing-masing kelompok untuk memahami materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.</p>	4	Apabila guru memberikan tugas dengan suara lantang, tertib, efektif dan bahasanya mudah di mengerti.	
	3	Apabila guru memberikan tugas dengan suara lantang, tertib dan efektif.	
	2	Apabila guru memberikan tugas dengan suara lantang dan tertib.	
	1	Apabila guru memberikan tugas dengan suara lantang.	
<p>Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan selanjutnya jika ada yang belum mengerti, maka teman yang sudah mengerti menjelaskan kepada teman yang belum mengerti.</p>	4	Apabila guru menjelaskan dengan jelas, singkat, runtut dan mudah di pahami.	
	3	Apabila guru menjelaskan dengan jelas, singkat, dan runtut.	
	2	Apabila guru menjelaskan dengan jelas dan singkat.	
	1	Apabila guru menjelaskan dengan jelas.	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan
Model Pembelajaran *Collaborative Learning*

Hari : Senin, 23 Januari 2023

Pertemuan : 1

Siklus : 1

Petunjuk : Berilah penilaian dan tanda ceklis (✓) pada kolom dibawah

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> dan aturan yang ditentukan dalam kegiatan belajar mengajar.		✓			3
2	Guru menjelaskan materi pelajaran.		✓			3
3	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.			✓		2
4	Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.		✓			3
5	Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.			✓		2
6	Guru meminta kelompok yang sudah mengerti mempresentasikannya di depan kelas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti.			✓		2
7	Guru memberitahu kepada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan, maka kelompok yang bisa menyelesaikan tugas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti tadi.			✓		2
8	Guru memberikan tugas untuk masing-masing kelompok untuk memahami materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.			✓		2
9	Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan selanjutnya jika ada yang belum mengerti, maka teman yang sudah mengerti menjelaskan kepada teman yang belum mengerti.			✓		2
Jumlah						21
Presentase						58,33%
Kategori						Rendah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan
Model Pembelajaran Collaborative Learning**

Hari : Senin 24 Januari 2023
 Pertemuan : [1]
 Siklus : 1
 Petunjuk : Berilah penilaian dan tanda ceklis (✓) pada kolom dibawah

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran Collaborative Learning dan aturan yang ditentukan dalam kegiatan belajar mengajar.		✓			3
2	Guru menjelaskan materi pelajaran.		✓			3
3	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.			✓		2
4	Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.		✓			3
5	Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.		✓			3
6	Guru meminta kelompok yang sudah mengerti mempresentasikannya didepan kelas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti.			✓		2
7	Guru memberitahu kepada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan, maka kelompok yang bisa menyelesaikan tugas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti tadi.		✓			3
8	Guru memberikan tugas untuk masing-masing kelompok untuk memahami materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.			✓		2
9	Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan selanjutnya jika ada yang belum mengerti, maka teman yang sudah mengerti menjelaskan kepada teman yang belum mengerti.			✓		2
Jumlah						23
Presentase						63,88%
Kategori						Cukup baik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning*

Hari : Rabu, 25 Januari 2023

Pertemuan : I

Siklus : II

Petunjuk : Berilah penilaian dan tanda ceklis (✓) pada kolom dibawah

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan I				Jumlah
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> dan aturan yang ditentukan dalam kegiatan belajar mengajar.	✓				4
2	Guru menjelaskan materi pelajaran.		✓			3
3	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.		✓			3
4	Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.	✓				4
5	Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.		✓			3
6	Guru meminta kelompok yang sudah mengerti mempresentasikannya di depan kelas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti.		✓			3
7	Guru memberitahu kepada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan, maka kelompok yang bisa menyelesaikan tugas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti tadi.		✓			3
8	Guru memberikan tugas untuk masing-masing kelompok untuk memahami materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.		✓			3
9	Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan selanjutnya jika ada yang belum mengerti, maka teman yang sudah mengerti menjelaskan kepada teman yang belum mengerti.		✓			3
Jumlah						29
Presentase						80,55%
Kategori						Sangat Baik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning*

Hari : Kamis, 26 Januari 2023
 Pertemuan : II
 Siklus : II
 Petunjuk : Berilah penilaian dan tanda ceklis (✓) pada kolom dibawah

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> dan aturan yang ditentukan dalam kegiatan belajar mengajar.	✓				4
2	Guru menjelaskan materi pelajaran.	✓				4
3	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.		✓			3
4	Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.	✓				4
5	Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.		✓			3
6	Guru meminta kelompok yang sudah mengerti mempresentasikannya didepan kelas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti.	✓				4
7	Guru memberitahu kepada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan, maka kelompok yang bisa menyelesaikan tugas menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti tadi.	✓				4
8	Guru memberikan tugas untuk masing-masing kelompok untuk memahami materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.		✓			3
9	Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan selanjutnya jika ada yang belum mengerti, maka teman yang sudah mengerti menjelaskan kepada teman yang belum mengerti.	✓				4
Jumlah						33
Presentase						91,66%
Kategori						Sangat Baik

Lampiran 17

Pedoman Penilaian Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Collaborative Learning*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas yang di amati	Skor	Kriteria
Siswa mendengarkan langkah-langkah metode pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> dan aturan yang ditentukan dalam kegiatan belajar mengajar.	4	Apabila siswa mendengarkan langkah-langkah model pembelajaran dengan rapi, baik, tenang, disiplin dan tertib.
	3	Apabila siswa mendengarkan langkah-langkah model pembelajaran dengan rapi, tenang, disiplin dan kurang tertib.
	2	Apabila siswa mendengarkan langkah-langkah model pembelajaran dengan rapi, tenang, kurang disiplin, dan kurang tertib.
	1	Apabila siswa mendengarkan langkah-langkah model pembelajaran dengan rapi ribut, kurang disiplin, dan kurang tertib.
Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan materi pelajaran.	4	Apabila siswa mendengarkan dan mencatat materi pelajaran dengan tenang, disiplin, rapi, dan tertib.
	3	Apabila siswa mendengarkan dan mencatat materi pelajaran dengan tenang, disiplin, rapi dan kurang tertib.
	2	Apabila siswa mendengarkan dan mencatat pelajaran dengan tenang, disiplin, kurang rapi dan kurang tertib.
	1	Apabila siswa mendengarkan dan mencatat pelajaran dengan tenang, tidak disiplin, tidak rapi, dan kurang tertib.
Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.	4	Apabila siswa melakukan kegiatan dengan rapi, disiplin, tertib, dan kondusif.
	3	Apabila siswa melakukan kegiatan dengan rapi, disiplin, tertib dan kurang kondusif.
	2	Apabila siswa melakukan kegiatan dengan rapi, disiplin, kurang tertib dan kurang kondusif.
	1	Apabila siswa melakukan kegiatan dengan rapi, kurang disiplin, kurang tertib dan kurang kondusif.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Siswa mengerjakan LKPD dengan masing-masing kelompok, dan berdiskusi bersama kelompok	4	Apabila siswa mengerjakan LKPD dengan jujur, tenang, disiplin, dan tertib,	
			3	Apabila siswa mengerjakan LKPD dengan jujur, tenang, disiplin, dan kurang tertib.
			2	Apabila siswa mengerjakan LKPD dengan jujur, tenang, kurang disiplin, dan kurang tertib.
			1	Apabila siswa mengerjakan LKPD dengan jujur, ribut, kurang disiplin, dan kurang tertib.
5.	Siswa diminta saling bertanggung jawab memberikan pemahamannya kepada sesama anggota kelompok	4	Apabila siswa memberikan pemahaman dengan tenang, disiplin dan rapi.	
			3	Apabila siswa memberikan pemahaman dengan tenang dan disiplin.
			2	Apabila siswa memberikan pemahaman dengan tenang.
			1	Apabila siswa memberikan pemahaman dengan tidak tenang, tidak disiplin, tidak rapi, dan tidak tertib.
6.	Siswa mempresentasikan didepan kelas dan menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti	4	Apabila siswa mempresentasikan dengan tepat, tenang, disiplin, dan tertib.	
			3	Apabila siswa mempresentasikan dengan tepat, tenang, disiplin, dan kurang tertib.
			2	Apabila siswa mempresentasikan dengan tepat, tenang, kurang disiplin, dan kurang tertib.
			1	Apabila siswa mempresentasikan dengan tepat, ribut, kurang disiplin dan kurang tertib.
7.	Siswa diminta menjelaskan kepada kelompok yang belum mengerti	4	Apabila siswa menjelaskan dengan tertib, disiplin, dan kondusif.	
			3	Apabila siswa menjelaskan dengan tertib, disiplin, tertib dan kurang kondusif.
			2	Apabila siswa menjelaskan dengan tertib, disiplin, dan kurang kondusif.
			1	Apabila siswa menjelaskan dengan kurang tertib, tidak disiplin, dan kurang kondusif.
8.	Siswa memahami tugas yang diberikan guru mengenai	4	Apabila siswa memahami dengan tenang, disiplin dan rapi.	



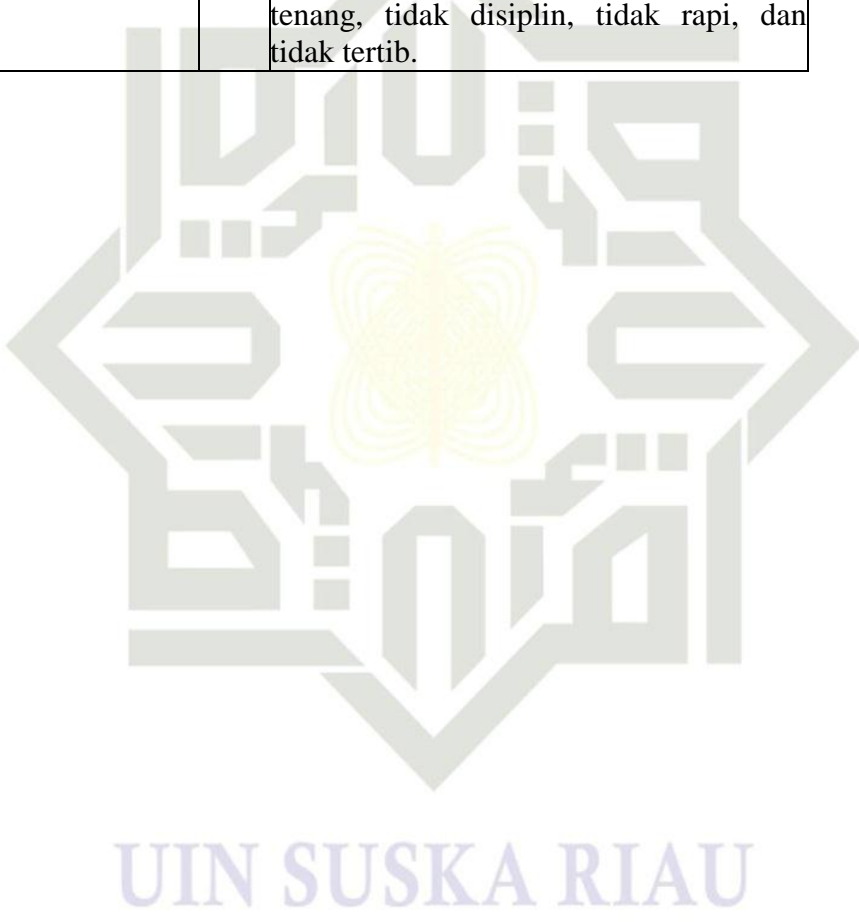
UIN SUSKA RIAU

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	3	Apabila siswa memahami dengan tenang dan disiplin.
	2	Apabila siswa memahami dengan tenang.
	1	Apabila siswa memahami dengan tidak tenang, tidak disiplin, tidak rapi, dan tidak tertib.
	4	Apabila siswa menjelaskan dengan jelas, tenang, disiplin dan tertib.
	3	Apabila siswa menjelaskan dengan jelas, tenang, disiplin, dan kurang tertib.
	2	Apabila siswa menjelaskan dengan jelas
Siswa diminta pada pertemuan selanjutnya siswa yang sudah mengerti diminta menjelaskan kepada temannya yang belum mengerti	1	Apabila siswa menjelaskan dengan tidak tenang, tidak disiplin, tidak rapi, dan tidak tertib.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning

Hari : Senin, 23 Januari 2023
 Pertemuan : 1
 Siklus : 1
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 01	3	2	2	2	2	2	3	2	2	20
2	Siswa 02	2	2	2	2	2	3	3	2	2	23
3	Siswa 03	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
4	Siswa 04	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20
5	Siswa 05	2	3	2	2	2	3	2	2	2	20
6	Siswa 06	2	2	2	2	3	2	3	2	2	20
7	Siswa 07	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
8	Siswa 08	2	2	2	2	3	2	2	3	2	21
9	Siswa 09	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
10	Siswa 10	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20
11	Siswa 11	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
12	Siswa 12	2	2	3	2	2	3	2	2	2	20
13	Siswa 13	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
14	Siswa 14	2	3	2	2	2	2	2	3	2	20
15	Siswa 15	3	2	3	2	2	2	3	2	2	21
16	Siswa 16	2	2	2	3	3	2	2	2	2	20
17	Siswa 17	2	3	2	2	3	2	2	2	2	20
18	Siswa 18	2	2	2	2	2	3	2	2	3	20
19	Siswa 19	3	2	2	3	2	3	2	2	3	22
20	Siswa 20	3	3	2	2	2	2	2	3	2	20
21	Siswa 21	2	2	2	3	2	2	3	2	3	21
22	Siswa 22	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19
23	Siswa 23	2	3	2	2	3	2	2	2	2	20
24	Siswa 24	2	2	2	3	2	2	2	2	3	20
25	Siswa 25	2	2	3	2	2	3	2	2	2	20
26	Siswa 26	2	3	2	3	2	2	2	3	2	21
27	Siswa 27	3	2	2	2	3	2	2	2	3	21
28	Siswa 28	2	2	3	2	2	2	3	2	2	20
29	Siswa 29	2	2	3	2	3	2	2	2	3	21
30	Siswa 30	3	2	2	3	2	2	2	3	2	21
Jumlah		69	67	66	68	68	68	67	64	66	606
Presentase		57,5%	55,8%	55%	56,6%	56,6%	56,6%	55,8%	53,3%	55%	56,11%
Kategori		Rendah									

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning

Hari : Selasa, 24 Januari 2023
 Pertemuan : II
 Siklus : I
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 01	3	3	3	2	3	2	3	3	2	24
2	Siswa 02	2	3	3	2	3	3	3	2	3	24
3	Siswa 03	3	2	3	3	3	2	3	3	2	24
4	Siswa 04	3	2	3	2	3	3	2	3	3	24
5	Siswa 05	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23
6	Siswa 06	2	3	3	2	3	3	3	2	3	24
7	Siswa 07	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23
8	Siswa 08	2	3	3	2	3	2	3	2	3	23
9	Siswa 09	3	2	3	3	3	2	3	3	2	24
10	Siswa 10	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23
11	Siswa 11	3	3	2	3	2	3	2	2	3	23
12	Siswa 12	3	2	3	2	3	3	2	3	2	24
13	Siswa 13	2	3	3	3	2	3	3	2	3	24
14	Siswa 14	3	3	2	2	3	2	3	3	2	24
15	Siswa 15	3	2	3	3	2	3	3	3	2	24
16	Siswa 16	2	3	3	3	3	2	3	3	2	24
17	Siswa 17	3	3	2	3	3	2	3	3	2	24
18	Siswa 18	2	2	3	3	2	3	3	2	3	23
19	Siswa 19	3	3	2	3	2	3	2	3	2	23
20	Siswa 20	3	3	2	3	3	2	3	2	3	24
21	Siswa 21	2	3	3	3	3	2	3	2	3	24
22	Siswa 22	2	3	2	3	3	2	3	3	2	23
23	Siswa 23	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24
24	Siswa 24	3	3	2	3	3	3	2	3	2	23
25	Siswa 25	2	3	3	2	2	3	2	3	2	22
26	Siswa 26	2	3	3	3	2	2	3	2	3	23
27	Siswa 27	3	2	3	3	3	2	3	3	2	24
28	Siswa 28	3	2	3	2	3	3	3	3	2	23
29	Siswa 29	2	2	3	3	2	2	3	3	2	21
30	Siswa 30	3	2	3	3	2	2	3	3	2	23
Jumlah		82	80	79	78	80	76	79	80	71	702
Presentase		68,33%	66,67%	65,83%	65%	66,67%	63,33%	65,83%	66,67%	59,16%	65,27%
Kategori		Cukup Baik									

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning

Hari : Rabu, 25 Januari 2022
 Pertemuan : I
 Siklus : II
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 01	4	3	3	3	3	4	3	3	4	30
2	Siswa 02	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	Siswa 03	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
7	Siswa 07	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
9	Siswa 09	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
10	Siswa 10	3	4	3	3	3	3	3	4	3	29
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
12	Siswa 12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
13	Siswa 13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	Siswa 15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29
17	Siswa 17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
19	Siswa 19	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
20	Siswa 20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	30
21	Siswa 21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
22	Siswa 22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
23	Siswa 23	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30
24	Siswa 24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
25	Siswa 25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
26	Siswa 26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	Siswa 27	3	3	4	4	3	4	3	4	3	31
28	Siswa 28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
29	Siswa 29	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
30	Siswa 30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
Jumlah		94	93	94	94	94	95	94	95	94	847
Presentase		78,33%	77,5%	78,33%	78,33%	78,33%	79,16%	78,33%	79,16%	78,33%	78,42%
Kategori		Baik									

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning*

Hari : Kamis, 26 Januari 2023
 Pertemuan : II
 Siklus : II
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru.

No	Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 01	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	Siswa 03	4	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	Siswa 04	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
5	Siswa 05	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
7	Siswa 07	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
10	Siswa 10	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
11	Siswa 11	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
12	Siswa 12	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29
13	Siswa 13	3	4	3	3	4	4	4	4	3	32
14	Siswa 14	3	3	3	4	3	3	4	3	3	29
15	Siswa 15	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
16	Siswa 16	3	3	4	4	3	4	3	3	3	30
17	Siswa 17	3	3	4	4	3	4	4	4	3	32
18	Siswa 18	3	3	4	4	4	3	3	4	3	31
19	Siswa 19	4	3	3	4	4	4	4	4	3	33
20	Siswa 20	4	3	4	3	3	3	4	3	3	30
21	Siswa 21	3	3	3	3	3	4	3	4	4	30
22	Siswa 22	3	4	4	2	3	3	3	2	4	30
23	Siswa 23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
24	Siswa 24	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32
25	Siswa 25	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29
26	Siswa 26	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
27	Siswa 27	3	3	3	4	3	4	4	3	4	31
28	Siswa 28	4	3	4	3	4	3	3	3	3	29
29	Siswa 29	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32
30	Siswa 30	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
Jumlah		99	98	98	97	99	98	97	99	98	883
Presentase		82,5%	81,67%	81,67%	80,84%	82,5%	81,67%	80,83%	82,5%	81,67%	81,75%
Kategori		Sangat Baik									

Lampiran 22

Pedoman Penilaian Kemampuan Kerja Sama Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas yang di amati	Skor	Kriteria
Saling berkontribusi	4	Apabila siswa memiliki kontribusi yang sangat baik dengan teman sekelompok.
	3	Apabila siswa memiliki kontribusi yang baik dengan teman sekelompok.
	2	Apabila siswa memiliki kontribusi yang cukup baik dengan teman sekelompok.
	1	Apabila siswa memiliki kontribusi yang kurang baik dengan teman sekelompok.
Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan	4	Jika siswa memiliki tanggung jawab kepada kelompok, menyelesaikan tugas kelompok dengan baik dan disiplin mengikuti aturan.
	3	Jika siswa memiliki tanggung jawab kepada kelompok, menyelesaikan tugas kelompok dengan baik namun tidak disiplin mengikuti aturan.
	2	Jika siswa memiliki tanggung jawab kepada kelompok, belum menyelesaikan tugas kelompok dengan baik, tetapi tidak disiplin mengikuti aturan.
	1	Jika siswa memiliki tanggung jawab kepada kelompok, tidak menyelesaikan tugas kelompok dengan baik dan tidak disiplin mengikuti aturan.
Menghormati pendapat individu	4	Jika siswa saling menghormati pendapat, maka tugas kelompok terselesaikan dengan cepat dan sangat baik.
	3	Jika siswa saling menghormati pendapat individu, maka tugas kelompok terselesaikan dengan cepat dan baik.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung</p>	2	Jika siswa saling menghormati pendapat individu, maka tugas kelompok terselesaikan dengan cepat dan cukup baik.	
	1	Jika siswa saling tidak menghormati pendapat individu, maka tugas kelompok tidak terselesaikan, dengan cepat dan baik.	
	4	Apabila siswa berkomunikasi antar kelompok dengan bahasa yang jelas dan mudah di pahami, dan mampu berpendapat dengan baik	
	3	Apabila siswa berkomunikasi antar kelompok dengan bahasa yang jelas dan mudah di pahami, namun belum mampu berpendapat dengan baik	
	2	Apabila siswa berkomunikasi antar kelompok dengan bahasa yang jelas, tidak mudah dipahami , mampu berpendapat dengan baik.	
	1	Apabila siswa berkomunikasi antar kelompok dengan bahasa yang jelas, sulit dipahami dan belum mampu berpendapat dengan baik.	
	<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p>	4	Jika siswa menghormati dengan baik, maka tugas terselesaikan dengan benar dan tepat waktu.
		3	Jika siswa menghormati dengan baik, tugas terselesaikan dengan benar namun tidak tepat waktu.
2		Jika siswa menghormati dengan baik, maka tugas terselesaikan dengan tidak benar namun tepat waktu.	
1		Jika siswa menghormati dengan baik, namun tugas terselesaikan dengan tidak benar dan tidak tepat waktu.	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Penilaian Kemampuan Kerja Sama dengan Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning

Hari/Tanggal :
 Pertemuan/Siklus : *Sebelum tindakan*
 Pembelajaran :
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati

No	Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	2	2	2	3	2	11
2	Siswa 02	3	2	2	2	2	11
3	Siswa 03	2	2	2	2	2	10
4	Siswa 04	3	2	2	2	2	11
5	Siswa 05	2	2	2	3	2	11
6	Siswa 06	2	2	2	2	2	10
7	Siswa 07	2	2	2	3	2	11
8	Siswa 08	2	2	2	2	2	10
9	Siswa 09	2	3	3	2	2	12
10	Siswa 10	2	2	2	2	2	10
11	Siswa 11	2	2	2	2	2	10
12	Siswa 12	3	2	2	2	2	11
13	Siswa 13	2	3	2	2	2	11
14	Siswa 14	2	3	2	3	2	12
15	Siswa 15	3	2	3	2	2	12
16	Siswa 16	2	2	2	2	2	10
17	Siswa 17	3	3	2	2	2	12
18	Siswa 18	2	2	2	2	2	10
19	Siswa 19	2	3	3	2	2	12
20	Siswa 20	2	2	2	2	2	10
21	Siswa 21	2	2	2	2	2	10
22	Siswa 22	2	2	3	3	2	12
23	Siswa 23	3	2	2	2	2	11
24	Siswa 24	3	3	2	2	2	12
25	Siswa 25	2	2	3	2	2	11
26	Siswa 26	2	2	2	2	2	10
27	Siswa 27	3	3	2	2	2	12
28	Siswa 28	2	2	2	2	2	10
29	Siswa 29	2	2	3	2	2	11
30	Siswa 30	3	2	2	2	2	11
Jumlah		69	67	66	65	60	327
Rata-Rata		57,5%	55,83%	55%	54,16%	50%	54,5%
Kategori							Cukup

1. Uraian yang menguraikan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Penilaian Kemampuan Kerja Sama dengan Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning

Hari/Tanggal : *Senin, 23 Januari 2023*
 Pertemuan/Siklus : *I/I*
 Pembelajaran :
 Petunjuk : *Isilah dengan memberikan angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati*

No	Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	3	3	2	3	2	13
2	Siswa 02	3	2	2	2	3	12
3	Siswa 03	2	2	2	3	2	11
4	Siswa 04	3	2	2	2	3	12
5	Siswa 05	2	2	2	3	2	11
6	Siswa 06	3	2	3	2	2	12
7	Siswa 07	2	3	2	3	3	13
8	Siswa 08	2	3	2	2	2	11
9	Siswa 09	2	3	3	2	2	12
10	Siswa 10	2	2	2	3	2	11
11	Siswa 11	2	2	2	2	2	10
12	Siswa 12	3	2	2	2	3	12
13	Siswa 13	2	3	2	3	2	12
14	Siswa 14	2	3	2	3	2	12
15	Siswa 15	3	2	3	2	3	13
16	Siswa 16	2	2	2	2	3	11
17	Siswa 17	3	3	2	2	3	13
18	Siswa 18	2	2	3	2	2	11
19	Siswa 19	2	3	3	2	2	12
20	Siswa 20	2	2	3	2	3	12
21	Siswa 21	2	2	2	2	2	10
22	Siswa 22	2	2	3	3	2	12
23	Siswa 23	3	2	2	2	2	11
24	Siswa 24	3	3	3	2	3	14
25	Siswa 25	2	2	3	2	2	11
26	Siswa 26	2	2	2	2	3	11
27	Siswa 27	3	2	2	2	2	11
28	Siswa 28	2	2	2	2	3	11
29	Siswa 29	2	2	3	2	3	12
30	Siswa 30	3	2	2	3	2	12
Jumlah		71	69	70	69	72	351
Rata-Rata		59,16%	57,5%	58,33%	57,5%	60%	58,5%
Kategori		<i>Cukup</i>					

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Penilaian Kemampuan Kerja Sama dengan Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning*

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023
 Pertemuan/Siklus : II / 1
 Pembelajaran :
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati

No	Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	3	3	2	3	2	13
2	Siswa 02	3	2	2	2	2	11
3	Siswa 03	2	3	2	2	3	12
4	Siswa 04	3	2	3	2	2	12
5	Siswa 05	2	2	2	3	3	12
6	Siswa 06	3	2	2	2	2	11
7	Siswa 07	2	2	2	3	3	12
8	Siswa 08	3	2	2	2	3	12
9	Siswa 09	3	3	3	2	2	13
10	Siswa 10	2	2	2	3	2	11
11	Siswa 11	2	2	2	2	3	11
12	Siswa 12	3	3	2	2	3	13
13	Siswa 13	2	2	2	2	2	11
14	Siswa 14	3	3	2	3	2	12
15	Siswa 15	3	2	3	3	2	13
16	Siswa 16	2	2	2	2	3	11
17	Siswa 17	3	3	2	3	3	14
18	Siswa 18	2	3	2	3	3	13
19	Siswa 19	2	3	3	2	3	13
20	Siswa 20	3	2	2	3	3	13
21	Siswa 21	2	3	3	2	3	13
22	Siswa 22	3	2	3	2	3	13
23	Siswa 23	3	3	3	2	3	14
24	Siswa 24	3	3	3	3	3	14
25	Siswa 25	3	3	3	3	2	14
26	Siswa 26	3	2	3	3	3	14
27	Siswa 27	3	3	2	2	3	13
28	Siswa 28	2	2	3	3	2	12
29	Siswa 29	2	3	3	2	3	13
30	Siswa 30	3	2	2	3	3	13
Jumlah		78	75	72	73	79	377
Rata-Rata		65%	62,5%	60%	60,83%	65,83%	62,83%
Kategori		Cukup					

1. Uraian mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Penilaian Kemampuan Kerja Sama dengan Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023
 Pertemuan/Siklus : I / II
 Pembelajaran :
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati

No	Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	4	3	4	3	3	17
2	Siswa 02	4	3	4	3	3	17
3	Siswa 03	3	3	3	4	4	17
4	Siswa 04	4	3	4	3	3	17
5	Siswa 05	3	3	4	3	4	17
6	Siswa 06	4	3	3	4	3	17
7	Siswa 07	3	3	3	4	3	17
8	Siswa 08	3	3	4	3	4	17
9	Siswa 09	4	3	3	4	3	17
10	Siswa 10	3	3	3	3	4	16
11	Siswa 11	4	3	4	4	3	18
12	Siswa 12	3	4	3	3	4	17
13	Siswa 13	3	4	4	4	3	18
14	Siswa 14	3	4	3	3	4	17
15	Siswa 15	4	3	4	3	4	18
16	Siswa 16	3	3	4	4	3	17
17	Siswa 17	3	4	3	3	4	17
18	Siswa 18	3	3	4	3	3	16
19	Siswa 19	4	4	3	4	3	18
20	Siswa 20	3	4	3	3	4	17
21	Siswa 21	4	3	3	3	3	16
22	Siswa 22	3	4	3	4	4	18
23	Siswa 23	4	3	3	3	3	16
24	Siswa 24	3	4	4	4	3	18
25	Siswa 25	3	3	3	3	4	16
26	Siswa 26	4	4	4	3	4	19
27	Siswa 27	3	3	3	4	3	16
28	Siswa 28	4	4	3	3	3	17
29	Siswa 29	4	3	3	4	4	18
30	Siswa 30	3	4	4	4	4	19
Jumlah		103	101	103	103	104	514
Rata-Rata		85,83%	84,16%	85,83%	85,83%	86,66%	85,66%
Kategori		Baik					

1. Uraian yang menunjukkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meniadakan nilai dan menyederhanakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Penilaian Kemampuan Kerja Sama dengan Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2023
 Pertemuan/Siklus : 11/II
 Pembelajaran :
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati

No	Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	20
2	Siswa 02	4	3	3	3	4	17
3	Siswa 03	4	3	4	4	4	19
4	Siswa 04	4	3	3	3	3	16
5	Siswa 05	4	4	4	4	3	19
6	Siswa 06	3	4	3	3	4	17
7	Siswa 07	4	3	3	4	3	17
8	Siswa 08	4	4	4	3	4	19
9	Siswa 09	4	4	4	4	3	19
10	Siswa 10	3	3	3	3	4	16
11	Siswa 11	4	4	4	4	3	19
12	Siswa 12	4	3	4	3	4	18
13	Siswa 13	4	4	3	4	3	18
14	Siswa 14	3	4	3	3	4	17
15	Siswa 15	3	3	4	4	3	17
16	Siswa 16	4	4	4	4	4	20
17	Siswa 17	3	3	4	4	4	18
18	Siswa 18	4	4	3	3	4	18
19	Siswa 19	3	3	4	4	3	17
20	Siswa 20	4	4	4	3	4	19
21	Siswa 21	3	3	4	4	4	18
22	Siswa 22	3	4	3	4	3	17
23	Siswa 23	4	3	4	3	4	18
24	Siswa 24	3	4	4	4	4	19
25	Siswa 25	4	3	4	4	4	19
26	Siswa 26	3	4	3	3	4	17
27	Siswa 27	3	3	4	4	4	18
28	Siswa 28	4	3	3	3	4	17
29	Siswa 29	3	4	4	3	4	18
30	Siswa 30	4	3	4	4	3	18
Jumlah		108	105	109	107	110	89, 83%
Rata-Rata		3,6	3,5	3,6	3,6	3,7	
Kategori		Baik					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.











UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

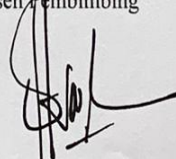
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - a. Penulisan Laporan Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama pada Muatan Ilmu Pendidikan Sosial Kelas V SDN 115 Pekanbaru
2. Nama Pembimbing : Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660303 200604 2 013
3. Nama Mahasiswa : Nadia Pransiska
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910823987
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	26 Oktober 2022	Bimbingan Indikator, Silabus, RPP, LKPD dan Instrumen Penilaian		
2	31 Oktober 2022	Bimbingan Latar belakang dan Indikator		
3	2 November 2022	Perbaikan penulisan footnote dan Daftar pustaka		
4	3 November 2022	ACC Proposal		
5	12 April 2023	RPP, Silabus, LKPD, Instrumen Penilaian, Pedoman Observasi dan Materi		
6	02 Mei 2023	Perbaikan Penulisan Tabel BAB IV dan Pedoman Penskoran		
7	06 Mei 2023	Perbaikan Penulisan Abstrak, BAB IV dan BAB V		
8	09 Mei 2023	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 10 Mei 2023
 Dosen Pembimbing


 Dra. Sakilah, M. Pd.,
 NIP. 19660303 200604 2013



Lampiran 29

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nadia Pransiska
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910823987
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 15 November 2022
 Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning Untuk meningkatkan Kemampuan Kerja Sama siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Kelas V SDN 115 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<u>Dra. Syafi'ah, M. Ag</u>	PENGUJI I		
2.	<u>Fatmawati, M. Pd</u>	PENGUJI II		

a.n. Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M. Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,.....
Peserta Ujian Proposal

Nadia Pransiska
NIM. 11910823987



Lampiran 30



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7714/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 09 Mei 2023

Kepada
 Yth. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NADIA PRANSISKA
 NIM : 11910823987
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COLLABORATIVE
 LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA
 SAMA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN ILMU
 PENDIDIKAN SOSIAL KELAS V SDN 115 PEKANBARU
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017199703 1 004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbarayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/595/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 12 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD N 115 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

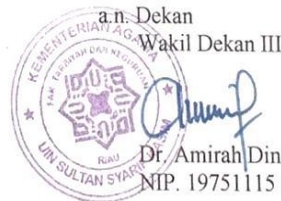
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nadia Pransiska**
NIM : 11910823987
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 115
Jalan Kaharuddin Nasution No.266 Kecamatan Marpoyan Damai
www.sdn115pekanbaru.sch.id email.sdn115pekanbaru@gmail.com
PEKANBARU

Akreditasi Sekolah : A NSS. 101096010115

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/SDN115PKU/I/2023/007

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **WEYN MARDIANI, S.Pd**
NIP : 196403201 198309 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat tugas : SD Negeri 115 Pekanbaru
Jl. Kaharuddin Nasution No. 266

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NADIA PRANSISKA**
NIM : 11910823987
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Benar telah diterima untuk melakukan penelitian di SD Negeri 115 Pekanbaru
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Januari 2023
Kepala SD Negeri 115 Pekanbaru,


WEYN MARDIANI, S.Pd
NIP. 19640320 198309 2 001



Lampiran 33

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1821/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 01 Februari 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nadia Pransiska**
NIM : 11910823987
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 115 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SDN 115 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 Februari 2023 s.d 01 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503-DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54522
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04.F.II/PP.00.9/1821/2023 Tanggal 1 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

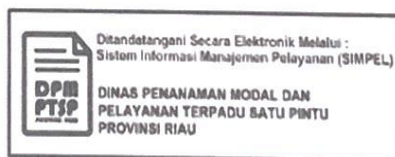
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NADIA PRANSISKA |
| 2. NIM / KTP | : 119108239870 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COLLABORATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 115 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 115 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

FOTO DOKUMENTASI

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



seluruh karya

uska Ri



butkan sumbu

te Islamic



asim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nadia Pransiska lahir di Pekanbaru Provinsi Riau pada tanggal 7 Januari 2001. Beliau adalah anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Suardi dan Ibunda Mardilis. Penulis mulai menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD pada tahun 2007 dan menyelesaikan pendidikan di SDN 115 Pekanbaru pada tahun 2013. Kemudian di tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Bukit Raya, selesai pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pekanbaru, dan selesai pada tahun 2019.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir dari perkuliahan, penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada bulan November 2022 hingga April 2023 di SDN 115 Pekanbaru dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 115 Pekanbaru**". Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 25 Mei 2023 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).